PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QURAN HADITS MATERI MARI MENGENAL SURAH *AL-'ALAQ* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA KELAS V MIN 1 KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

KHOLIFATUS SYAHRIYAH
NIM D07216021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JULI 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kholifatus Syahriyah

NIM : D07216021

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 08 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Kholifatus Syahriyah

NIM D07216021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Kholifatus Syahriyah

NIM : D07216021

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QURAN HADITS MATERI MARI MENGENAL SURAH *AL-'ALAQ* MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW* PADA SISWA KELAS V MIN 1 KOTA SURABAYA.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Munawir, M.Ag.	**Drs. Nadlir, M.Pd.I**
NIP. 196508011992031005	NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Kholifatus Syahriyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 01 Juli 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Jauharoti Alfin, M.Si.
NIP. 197306062003122005

Penguji II

Dr. Sihabudin, M.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 197702202005011003

Penguji III

Dr. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Penguji IV

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOLIFATUS SYAHRIYAH
NIM : D07216021
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : kholifatussyahriyah17@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☐ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)

yang berjudul :

PENINGKATAN HAIL BELAJAR AL-QURAN HADITS MATERI MARI MENGENAL SURAH *AL-'ALAQ* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA SISWA KELAS V MIN 1 KOTA SURABAYA.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2020
Penulis

(KHOLIFATUS SYAHRIYAH)

ABSTRAK

Kholifatus Syahriyah, 2020. Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran HaditsMateri Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Kota Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I **Dr. H. Munawir, M.Ag**. pembimbing II **Drs. Nadlir, M.Pd.I.**

Kata Kunci : Hasil Belajar, Surah *Al-'Alaq*, Model Pembelajaran *Jigsaw*.

Penelitian ini dilaksanakan karena pembelajaran di kelas masih dikategorikan kurang baik yang masih berpusat pada guru. guru kesulitan memilih model, metode maupun media yang sesuai untuk digunakan pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Siswa sangat kurang antusias saat mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut berpengaruh pada nilai hasil belajar siswa yang pada pembelajaran sebelumnya ketuntasan belajarnya sebesar 41,66%. Oleh karena itu peneliti melakukan usaha perbaikan melalui penelitian tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Tujuan dari penelitian : 1) Untuk mengetahui penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya. 2) untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

Metode penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus dengan empat tahap yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes, unjuk kerja, diskusi kelompok dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* mampu meningkatkan aktivitas guru pada siklus I yaitu 79,80 (Baik) dan meningkat menjadi 91,96 (Baik Sekali) pada siklus II. Hasil nilai aktivitas siswa pada siklus I yaitu 71,87 (Cukup) dan meningkat menjadi 88,88 (Baik Sekali) pada siklus II. 2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* yang ditandai dengan peningkatan presentase ketuntasan tes tulis pada siklus I adalah63,88% (cukup) pada siklus II menjadi 88,88% (Sangat Baik). Sedangkan presentase ketuntasan *Performance* siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I adalah 77,77% (Baik) dan pada siklus II menjadi 91,66% (Baik Sekali). Serta presentase ketuntasan Diskusi kelompok juga mengalami peningkatan pada siklus I adalah 66,66% (Cukup) dan pada siklus II menjadi 94,44% (Baik Sekali).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN MOTTO ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv

LEMBAR KEASLIAN TULISAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR RUMUS xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR DIAGRAM xix

DAFTAR LAMPIRAN xx

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tindakan yang Dipilih 11

D. Tujuan Penelitian 11

E. Lingkup Penelitian 12

F. Manfaat Penelitian 14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar 15
2. Indikator Hasil Belajar 17
3. Tingkatan-Tingkatan Hasil Belajar 21
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 27
5. Bentuk Tes Hasil Belajar 32

B. Pembelajaran Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits 33
2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadits 36
3. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits 37
4. Mengenal Surah *Al-'Alaq* 38
5. Isi Kandungan Surah *Al-'Alaq* 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Model Pembelajaran *Jigsaw*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw* 42
2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *Jigsaw* 44
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw* 45
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw* 46

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 48
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 52
C. Variabel yang Diselidiki 53
D. Rencana Tindakan 53
E. Data dan Cara Pengumpulannya 58
F. Teknik Analisis Data 64
G. Indikator Kinerja 72
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 73
B. Pembahasan 118

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran 136

DAFTAR PUSTAKA 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1.1 Kompetensi Inti 12

Tabel 1.2 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian 13

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif 17

Tabel 2.2 Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif 19

Tabel 2.3 Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik 19

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 66

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Tes Tulis Siswa 68

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Unjuk Kerja Siswa 70

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Diskusi Kelompok 72

Tabel 4.1 Hasil Belajar Siklus I 88

Tabel 4.2 Hasil Unjuk Kerja Siswa Siklus I 91

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus I 95

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus II 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5 Hasil Unjuk Kerja Siswa Siklus II 110

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus II 114

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II 118

Tabel 4.8 Hasil Peningkatan Tes Tulis Siswa 122

Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Unjuk Kerja Siswa 126

Tabel 4.10 Hasil Peningkatan Penilaian Diskusi Kelompok 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1 Menghitung Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 63

Rumus 3.2 Menghitung Perolehan Nilai Tes Tulis 66

Rumus 3.3 Menghitung Rata-Rata Kelas 67

Rumus 3.4 Menghitung Presentase Ketuntasan Hasil Belajar 67

Rumus 3.5 Menghitung Perolehan Nilai Unjuk Kerja 69

Rumus 3.6 Menghitung Rata-Rata Unjuk Kerja 69

Rumus 3.7 Menghitung Presentase Ketuntasan Unjuk Kerja 69

Rumus 3.8 Menghitung Perolehan Nilai Diskusi Kelompok 70

Rumus 3.9 Menghitung Rata-Rata Diskusi Kelompok 71

Rumus 3.10 Mengitung Presentase Ketuntasan Diskusi Kelompok 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1 Model PTK Kurt Lewin 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram Halaman

Diagram 4.1 Ketuntasan Tes Tulis Siswa Pra Siklus 78

Diagram 4.2 Ketuntasan Nilai Unjuk Kerja Siswa Pra Siklus 79

Diagram 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 120

Diagram 4.4 Presentase Ketuntasan Tes tulis Siswa 124

Diagram 4.5 Presentase Ketuntasan Unjuk Kerja Siswa 128

Diagram 4.6 Presentase Ketuntasan Diskusi Kelompok Siswa 131

Diagram 4.7 Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal yang dialami oleh anak, serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orangtua bertanggung jawab untuk memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Pendidikan keluarga disebut pendidikan yang utama, karena di dalam lingkungan ini segenap potensi yang dimiliki manusia terbentuk dan dikembangkan. Bahkan ada potensi yang telah berkembang dalam keluarga. Menurut Ki Hajar Dewantara, suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan individual maupun pendidikan sosial.[1]

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki pengertian yang sangat luas yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya.[2]

---

[1] Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Erlangga, 2016),49.
[2] Moh. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Ar-Ruzz Media, 2012), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara bahasa pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tingkah laku individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[3]

Sedangkan menurut kamus bahasa arab, kata " Pendidikan " adalah " At-Tarbiyah " yang berasal dari tiga kata yaitu : pertama *Rabba Yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh. Kedua *Rabiya Yarba* yang artinya tumbuh dan berkembang. Ketiga *Rabba Yarubbu* yang artinya memperbaiki, memperhatikan dan menjaga. Dan menurut ahli pendidikan islam, Al-Baidlawi, menyatakan bahwa *Tarbiyah* bermakna " menyampaikan sesuatu hingga mencapai kesempurnaan secara bertahap."[4]

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar.[5] Sebagaimana bunyi hadits di bawah ini :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

[3] Dwi prasetia Danarjati, dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014),3.
[4] Haitami salim, *Studi Ilmu, 30-31.*
[5] Dwi Prasetia, *Psikologi,3.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : *" Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan".* (HR. Ibnu Abdil Barr)[6]

Akan tetapi secara mutlak, pendidik yang sebenarnya hanyalah Allah SWT, pencipta fitrah dan pemberi berbagai potensi. Pendidikan juga menuntut adanya langkah-langkah yang secara bertahap harus dilalui oleh berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, sesuai dengan urutan yang telah disusun secara sistematis. Kerja seorang pendidik juga harus mengikuti aturan penciptaan dan pengadaan yang dilakukan Allah SWT.[7]

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah proses pendidikan. Guru merupakan pendidik kedua setelah orangtua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemanusiaannya melalui sistem persekolahan, khususnya dalam menata interaksi peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan.[8] Untuk itu diperlukan guru yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai, mutu kepribadian yang mantap, serta menghayati profesinya sebagai guru.[9]

Seorang guru juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

[6] https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/, Diakses Pada Tanggal 15 November 2019.
[7] Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*, (Bandung : CV Diponegoro, 1996), 32-33.
[8] Helmawati, *Pendidik Sebagai Mode*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016), 31.
[9] Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu. Hakikat pembelajaran secara umum dilukiskan *Gagne* dan *Briggs*, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.[10]

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[11] Menurut Ibnu Khaldun, belajar merupakan suatu proses mentransformasikan nilai-nilai yang diperoleh dari pengalaman untuk dapat mempertahankan eksistensi manusia dalam peradaban masyarakat.[12] Aktivitas belajar sangat terkait dengan proses pencarian ilmu karena agama islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu. Al-Quran dan Al-Sunnah mengajak kaum muslimin untuk mencari dan mendapatkan ilmu dan, serta menempatkan orang-orang yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.[13]

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta

---

[10] Karwono, *Belajar dan Pembelajaran, 19-20.*
[11] Husdarta & Yudha M. Saputra, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 2.
[12] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 106.
[13] Abdul Majid, Belajar, 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.[14] Dengan demikian, pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan / merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.[15]

Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Kelulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah menjelaskan bahwa dalam al-Quran Hadist, peserta didik diharapkan untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran Hadist sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ditekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Quran dan Hadist dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Quran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadist-hadist tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[16]

---

[14] Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), 16-17.
[15] Abdul Majid, *Belajar*,110.
[16] Peraturan Menteri Agama No. 2 Tahun 2008, tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mempelajari al-Quran merupakan salah satu kewajiban bagi umat muslim. Dengan belajar al-Quran yang benar dan bersungguh-sungguh, maka akan didapati petunjuk yang benar di dalam al-Quran. Menurut Subhi as-Salih untuk dasar al-Quran sendiri telah mempergunakan kata *" Qur'an"* tanpa kata *"Al"* dengan arti bacaan, yang berasal dari kata *Qara'a*.[17] Al-Quran merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.[18] Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا ٱلْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّدَّكِرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya : *" dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran? "*.(Q.S. Al-Qamar : 22).[19]

Mata pelajaran al-Quran Hadits ini sangat penting, sehingga diperlukan metode / strategi yang khusus, karena strategi jauh lebih penting daripada materi. Demikian betapa pentingnya metode / strategi dalam proses pendidikan dan pengajaran.[20]

---

[17] Tim Penyusun KMD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Al-Quran*, (Surabaya:UIN SA Press, 2014), 5.
[18] Ahsin, *Bimbingan*, 21.
[19] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 528.
[20] Saiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas V-B MIN Kota Surabaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-Alaq* hanya beberapa siswa saja yang dapat memahami dan menangkap materi Mari Mengenal Surah *Al-Alaq*, dan sebagian besar peserta didik terlihat mendengarkan / memperhatikan penjelasan materi Mari Mengenal Surah *Al-Alaq*, tetapi pikiran mereka kosong sehingga pada saat mereka diberi pertanyaan tentang materi tersebut peserta didik tidak bisa menjawab. Kenyataan yang terjadi di lapangan selama ini dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan model / metode yang menarik dalam proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah, hal itu yang membuat peserta didik tidak semangat dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran.[21]

Tidak adanya inovasi dalam proses pembelajaran membuat hasil belajar siswa rendah karena siswa cenderung malas untuk mengikuti pelajaran, bahkan peserta didik lebih tertarik bermain dengan temannya sendiri daripada mendengarkan penjelasan dari gurunya. Hal ini terbukti dari daftar nilai Al-Quran Hadits siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya menunjukkan dari 36 siswa hanya 15 peserta didik yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu, 75. Artinya hanya 41,66 % siswa yang mencapai KKM dan 21

[21] Sumarnik, Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits MIN 1 Kota Surabaya, Wawancara Pribadi, Surabaya, 28 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(58,33 %) anak didik yang belum mencapai nilai KKM dari materi Mari Mengenal Surah *Al-Alaq*.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal surah *Al'Alaq*, peneliti menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran *jigsaw* ini mampu menguji seberapa besar kesiapan siswa dalam pembelajaran, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pembelajaran dengan cepat dan juga dapat mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun.[22] Model pembelajaran *jigsaw* merupakan model pembelajaran *cooperaive*, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. Alasan peneliti memilih model pembelajaran *jigsaw* ini karena Model pembelajaran *jigsaw* ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.[23]

Model pembelajaran *jigsaw* ini menggabungkan kegiatan membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara sehingga dapat digunakan dalam beberapa mata pelajaran, seperti ilmu pengetahuan alam (IPA), ilmu pengetahuan sosial (IPS), Matematika, bahasa dan juga Agama. Dan model

[22] Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2013), 225.
[23] Muhammad Fathurrohman, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2017), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran *jigsaw* ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkatan.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat diketahui dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruslan, dkk dalam jurnal kreatif Tadulako Online *Vol.1 no.2 ISSN 2354-614X* yang berjudul " Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Jigsaw* Pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Uebono." Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa sebesar 73%. Namun hasil belajar tersbut belum mencapai indikator capaian yakni 80%. Maka dilanjutkan pada siklus II, pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh hasil belajar sebesar 81% atau terjadi peningkatan sebesar 8% dari hasil pelaksanaan siklus I. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan melalui model pembelajaran kooperative tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi prubahan wujud benda kelas V SDN 2 Uebone.[24]

Pada penelitian terdahulu, model pembelajaran *Jigsaw* ini diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi perubahan wujud benda kelas V SDN 2 Uebone. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* untuk

[24] Ruslan H, Bindiab, dkk, *"* Penerapan Model Pembelajaran Kooperative Tipe Jigsaw Pada pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Uebone *", Jurnal Kreatif Tadulako online*, Vol. 1 No. 2, 2012, 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *al-'Alaq* kelas V MIN 1 Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan model yang sama seperti penelitian terdahulu, akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada mata pelajarannya (IPA dan Al-Quran Hadits).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **" Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V Min 1 Kota Surabaya."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar AL-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *al-'Alaq* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *al-'Alaq* setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peneliti dalam pembelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* kelas V semester II adalah peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Model pembelajaran *Jigsaw* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Mari Mengenal surah *Al-'Alaq*. Diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran *Jigsaw* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

Model pembelajaran *Jigsaw* dipilih karena nantinya siswa akan memiliki rasa tanggungjawab terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, dapat ditentukan tujuan penelitian tindakan kelas di antaranya, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah al-'Alaq pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *al-'Alaq* setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian terfokus dengan baik, maka dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya semester II tahun ajaran 2019-2020.
2. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*.
3. Implementasi penelitian yang digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw*.

Kompetensi Inti :

Tabel 1.1

Kompetensi Inti

KI 1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI 3	Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI 4	Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.[25]

Tabel 1.2

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Menerima Q.S *Al-'Alaq* sebagai firman Allah SWT	1.2.1 Mengikuti anjuran yang dijelaskan di dalam Q.S *Al-'Alaq*
2.2 Terbiasa berprilaku positif sesuai dengan Q.S *Al-'Alaq*	2.2.1 Membiasakan diri berprilaku positif sesuai dengan Q.S *Al-'Alaq*
3.2 Mengenal Q.S *Al-'Alaq*	3.2.1 Menyebutkan Asbabun Nuzul surah *Al-'Alaq*
	3.2.2 Menjelaskan isi kandungan Q.S *Al-'Alaq*
	3.2.3 Mengartikan Q.S *Al-'Alaq* ayat 1-8
	3.2.4 Memasangkan ayat dengan arti yang sesuai dalam Q.S *Al-'Alaq*
4.2 Menghafal Q.S *Al-'Alaq* secara benar dan fasih	4.2.1 Menghafalkan Q.S *Al-'Alaq* ayat 1-8 secara benar dan fasih.

[25] Peraturan KEMENAG, No. 165 Tahun 2014,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Guru

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pengalaman dan wawasan bagi guru tentang model pembelajaran, terutama model pembelajaran *Jigsaw*.

2. Manfaat bagi Madrasah

   Penelitian ini dapat dijadikan alternatif pertimbangan penggunaan pendekatan, strategi, model atau metode mengajar guru dalam pencapaian tujuan pengajaran di sekolah.

3. Manfaat bagi Peserta Didik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa siswa termotivasi sehingga senang belajar Al-Quran Hadits. Siswa dapat lebih paham dengan konsep yang dipelajari.

4. Manfaat bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki, dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.[26] Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl :

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْـًٔا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَٰرَ وَٱلْأَفْـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : *“* dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. *”*[27]

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa ragam alat fisiopsikis dalam proses belajar yang terungkap dalam beebrapa firman Allah SWT adalah sebagai berikut : 1) Indera Penglihatan (mata), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima interaksi visual, 2) Indera pendengar (telinga), yakni alat fisik yang berguna utuk menerima informasi verbal, 3) Akal

[26] Ahmad Susanto, *TEORI BELAJAR & PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar*, (Jakarta : KENCANA, 2013), 5.
[27] Departemen Agama, *Al-Quran, 670.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni potensi kejiwaan manusia yang berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan ranah kognitif.[28]

2. Indikator Hasil Belajar

Menurut Bloom (dalam Suprijono, 2002 ; 6),indikator hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.[29]

1. Domain Kognitif mencakup :

   (Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. : 2001)

Tabel 2.1
Indikator Hasil Belajar Ranah Kognitif

Mengingat *(Remember)* (C1)	Memahami *(Understand)* (C2)	Menerapkan *(Apply)* (C3)
Mengutip Menerbitkan Menjelaskan Memasangkan Membaca Menamai Meninjau Mentabulasi Memberi kode Menulis Menyatakan	Memperkirakan Menceritakan Merinci Mengubah Menjabarkan Mencontohkan Mengemukakan Menggali	Menegaskan Menentukan Menerapkan Memodifikasi Membangun Mencegah Melatih Menyelidiki

[28] Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 6.
[29] M. Thobroni, *BELAJAR & PEMBELAJARAN TEORI DAN PRAKTIK*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2018), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat *(Remember)* (C1)	Memahami *(Understand)* (C2)	Menerapkan *(Apply)* (C3)
Menunjukkan Mendaftar Menggambar Membilang Mengidentifikasi Menghafal Mencatat Meniru	Mengubah Menghitung Menguraikan Mempertahankan Mengartikan Menerangkan Menafsirkan Memprediksi Melaporkan Membedakan	Memproses Memecahkan Melakukan Mensimulasikan Mengurutkan Membiasakan Mengklasifikasi Menyesuaikan Menjalankan Mengoperasikan Meramalkan
Menganalisis *(Analiyze)* (C4)	Mengevaluasi *(Evaluate)* (C5)	Menciptakan *(Create)* (C6)
Memecahkan Menegaskan Menganalisis Menyimpulkan Menjelajah Mengaitkan Mentransfer Mengedit Menemukan Menyeleksi Mengoreksi Mendeteksi Menelaah	Membandingkan Menilai Mengarahkan Mengukur Merangum Mendukung Memilih Memproyeksikan Mengkritik Mengarahkan	Mengumpulkan Mengatur Merancang Membuat Memperjelas Mengarang Menyusun Mengode Mengkombinasikan Memfasilitasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mengingat *(Remember)* (C1)	Memahami *(Understand)* (C2)	Menerapkan *(Apply)* (C3)
Mengukur Membangunkan Merasionalkan Mendiagnosis Memfokuskan Memadukan	Memutuskan Memisahkan Menimbang	Mengkontruksi Merumuskan Menghubungkan Menciptakan Menampilkan

2. Domain Afektif mencakup :

Tabel 2.2

Indikator Hasil Belajar Ranah Afektif

Menerima A1	Merespon A2	Menghargai A3
Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati	Menyenangi Menyambut Mendukung Melaporkan Memilih Menampilkan Menyetujui Mengatakan	Mengasumsikan Meyakinkan Memperjelas Menekankan Menyumbang Mengimani
Mengorganisasikan A4	Karakterisasi Menurut Nilai A5	
Mengubah Menata Membangun	Membiasakan Mengubah Perilaku Berakhlak Mulia	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Merembuk Menegoisasi	Melayani Membuktikan Memecahkan	

3. Domain Psikomotorik mencakup :

Tabel 2.3

Indikator Hasil Belajar Ranah Psikomotorik

Meniru P1	Memanipulasi P2	Presisi P3
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi Mengaktifkan Menyesuaikan Menggabungkan Melamar Mengatur Mengumpulkan Menimbang Memperkecil Membangun Mengubah Membersihkan Memposisikan Mengkonstruksi	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan Mengoreksi Mendemonstrasikan Merancang Memilah Melatih Memperbaiki Mengidentifikasikan Mengisi Menempatkan Membuat Memanipulasi Mereparasi Mencampur	Menunjukkan Melengkapi Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan Mengalihkan Menggantikan Memutar Mengirim Memindahkan Mendorong Menarik Memperoduksi Mencampur Mengoperasikan Mengemas Membungkus
Artikulasi P4	Naturalisasi P5	
Membangun Mengatasi	Mendesain Menentukan	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meniru P1	Memanipulasi P2	Presisi P3
Menggabungkan Beradaptasi Memodifikasi Merumuskan Mengalihkan Mempertajam Membentuk Memadamkan Menggunakan Memulai Menyetir Menjelaskan Menempel Mensketsa Mendengarkan Menimbang		

3. Tingkatan-tingkatan Hasil Belajar

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas bahwa hasil belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun dalam setiap aspek memiliki tingkatan-tingkatan tersendiri, berikut ini adalah tingkatan-tingkatan hasil belajar :

a. Kawasan Kognitif

Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Kawasan kognitif ini terdiri dari 6 tingkatan yang secara hierarkis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berurut dari yang paling rendah (pengetahuan) sampai ke yang paling tinggi (evaluasi) dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Tingkat Pengetahuan *(Knowledge)***

  Pengetahuan di sini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

- **Tingkat Pemahaman *(Comprehension)***

  Pemahaman di sini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

- **Tigkat Penerapan *(Applicatin)***

  Penerapan di sini diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

- **Tingkat Analisis *(Analysis)***

  Analisis di sini diartikan sebagai tempat, ukuran atau cakupan target. Analisis ini mengacu pada rangkaian hubungan yang terpadu.

- **Tingkat Sintesis *(Synthesis)***

  Sintesi diartikan sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh

- **Tingkat Evaluasi *(Evaluation)***

  Evaluasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.

b. Kawasan Afektif (Sikap dan Perilaku)

Bloom menyatakan bahwa domain afektif, sama halnya dengan domain kognitif, tersusun dalam urutan hierarkis demikian sehingga masing-masing kategori perilaku yang akan diasumsikan merupakan hasil dari kategori perilaku di bawahnya. Akan tetapi tidak tampak bahwa domain afektif didasari oleh prinsip dari sederhana ke kompleks atau rpinsip dari konkret ke abstrak, seperti pada kognitif.Analisis tujuan afektif dilakukan untuk menentukan karakteristiknya yang unik.

Kawasan afektif adalah satu domain yang berkaitan dengan sikap, nilai-nilai interes, apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Tingkatan afektif ini ada lima, dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **Kemauan Menerima**

  Kemauan menerima merupakan keinginan untuk memperhatikan suatu gejala atau rancangan tertntu, seperti keinginan membaca buku, mendengar musik atau bergaul dengan orang yang memiliki ras yang berbeda.

- **Kemauan Menanggapi**

  Kemauan menanggapu merupakan kegiatan yang menunjuk pada partisipasi aktif dalam kegiatan tertentu, seperti menyelesaikan tugas terstruktur, mentaati peraturan, mengikuti diskusi kelas, menyelesaikan tugas di laboratorium atau menolong orang lain.

- **Berkeyakinan**

  Berkeyakinan dalam hal ini berkenaan dengan kemauan menerima sistem nilai tertentu pada diri individu. Seperti menunjukkan kepercayaan terhadap sesuatu, apresiasi (penghargaan) terhadap suatu sikap ilmiah atau kesungguhan (komitmen) untuk melakukan suatu kehidupan sosial.

- **Mengorganisasi**

  Pengorganisasian berkenaan dengan penerimaan terhadap berbagai sistem nilai yang berbeda-beda berdasarkan pada suatu sistem nilai yang lebih tinggi. Seperti menyadari pentingnya keselarasan antara hak dan tanggungjawab terhadap hal yang telah dilakukan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami dan menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, atau menyadari peranan perencanaan dalam memecahkan suatu permasalahan.

- **Tingkat Karakteristik / Pembentukan Pola**

  Pada tingkatan ini adalah tingkatan afektif yang tertinggi. Pada tarap ini individu yang sudah memiliki sistem nilai selalu menyelaraskan perilakunya sesuai dengan sistem nilai yang dipegangnya, seperti bersikap objetif terhadap segala hal.

c. Kawasan Prikomotorik

Simson menyebutkan bahwa domain psikomotorik meliputi enam domain mulai dari tingkat yang paling rendah, yaitu persepsi sampai pada tingkat keterampilan tertinggi, yaitu penyesuaian dan keaslian, meskipun demikian Simson masih mempertanyakan tingkat terakhir yaitu penyesuaian dan keaslian. Oleh karena itu Simson belum memasukkan secara sistematik dalam klasifikasi secara lengkap doamin psikomotorik adalah sebagai berikut :

- **Persepsi**

  Persepsi berkenaan dengan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan/ seperti mengenai kerusakan mesin dari suaranya yang sumbang, atau menghubungkan suara musik dengan tarian tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- **Kesiapan**

  Kesiapan merupakan perilaku yang siaga untuk kegiatan atau pengalaman tertentu. Termasuk di dlamnya adalah kesiapan *mental set* (kesiapan mental), *physcal set* (kesiapan fisik), atau *emosional set* (kesiapan emosi perasaan) untuk melakukan suatu tindakan.

- **Gerakan terbimbing**

  Gerakan terbimbing adalah gerakan yang berada pada tingkat mengikuti suatu model, kemudian meniru model tersebut dengan cara mencoba sampai dapat menguasai dengan benar suatu gerakan.

- **Gerakan terbiasa**

  Gerakan terbiasa adalah berkenaan dengan penampilan respons yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan suatu kemahiran. Seperti menuis halus, menari atau mengatur / menata laboratorium.

- **Gerakan yang kompleks**

  Gerakan yang kompleks adalah suatu gerakan yang berbeda pada tingkat keterampilan yang tinggi. Gerakan itu menampilkan suatu tindakan motorik yang menuntut pola tertentu dengan tingkat kecermatan, dan atau keluwesan, serta efisiensi yang tinggi.

- **Penyesuaian dan Keaslian**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tingkat ini individu sudah berada pada tingkat yang terampil sehingga ia sudah dapat menyesuaikan tindakannya untuk situasi-situasi yang menuntut persyaratan tertentu. Indiviu sudah dapat mengembangkan tindakan / keterampilan baru untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.[30]

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oeleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

a. **Faktor internal** merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
b. **Faktor eksternal** merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

[30] Hamzah B. Uno & Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018), 61-66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana, bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut. :

1) Kecerdasan Anak

Kemampuan inteligensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu untuk mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran yang diberikan meskipun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.Kemampuan merupakan potensi dasar bagi pencapaian hasil belajar yang dibawa sejak lahir.

2) Kesiapan atau Kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut. Oleh karena itu, setiap upaya belajar akan lebih berhasil jika dilakukan bersamaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan tingkat kematangan individu, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuahn anak.

3) Bakat Anak

Menurut Chaplin, yang dimaksud dengan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan hal tersebut, maka akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.

4) Kemauan Belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Ketidakmauan siswa untuk belajar mungkin disebabkan karena ia belum mengerti bahwa belajar sangat penting untuk kehidupannya kelak. Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya bepengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihnya. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

5) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seorang siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajarn akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya. Kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat lagi, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.

6) Model Penyajian Materi Pelajaran

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pula pada model penyajian materi. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

7) Pribadi dan Sikap Guru

Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif. Pribadi dan sikap guru yang baik ini tercermin dari sikapnya yang ramah, lemah lembut, penuh kasih sayang, membimbing dengan penuh perhatian, tidak cepat marah, tanggap terhadap keluhan atau kesulitan siswa, antusias dan semangat dalam bekerja dan mengajar, membeirkan penilaian yang objektif, rajin, disiplin, serta bekerja penuh dedikasi dan bertanggung jawab dalam segala tindakan yang ia lakukan.

8) Suasana Pengajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suasana pengajaran yang tenang, terjadinya dialog yang kritis sntara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang fektif di antara siswa tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan siswa dalam belajar dapat meningkat secara maksimal.

9) Kompetensi Guru

Guru yang profesional memiliki kemampuan tertentu. Kemampuan itu diperlukan dalam membantu siswa dalam belajar. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan mneguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengaar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya.

10) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi yang luas banyak dipengaruhi dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibentuk oleh kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.[31]

5. Bentuk Tes Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan (aspek psikomotorik), dan sikap (spek afektif).[32]

Bentuk tes hasil belajar secara luas telah mencakup tiga ranah yaitu aspek kognitif pengukurannya melalui uji tes, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik pengukurannya melalui kuesioner, wawancara, dan juga pengamatan, dan untuk aspek prikomotorik diukur melalui perbuatan dan pengamatan.

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi sikap yaitu dengan observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian sejawat adalah daftar cek atau skala penialaian yang disebut rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.[33]

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi pengetahuan yaitu dengan tes tulis, tes lisan dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal

[31] Ahmad Susanto, *TEORI BELAJAR &*, 15-18.
[32] Ibid, 6-11.
[33] Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan ganda, soal uraian, soal jawab singkat, benar / salah, dan menjodohkan. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan, instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan projek yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Tes hasil belajar untuk menilai kompetensi keterampilan melalui keterampilan kinerja yaitu, praktik, projek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi rubrik penilaian.[34]

B. Pembelajaran Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Al-Quran Hadist merupakan sumber utama ajaran islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, *Syari'ah* / fikih (ibadah, *muamalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.[35] Al-Quran dan Hadist merupakan sumber ajaran dan pedoman hidup bagi umat islam. Al-Quran sebagai pedoman hidup umat islam yang berisi pokok-pokok ajaran yang berguna sebagai tuntunan manusia dalam menjalani

[34] Ridwan, *Pembelajaran*, 205.
[35] Keputusan Menteri Agama No. 165 tahun 2014, Tentang *Kuirkulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan.[36] Sedangkan hadist menduduki dan menempati fungsinya, yakni menjadi penjelas isi kandungan tersebut.

Menurut Al-Lihyani (215 H), kata Al-Quran (القران) merupakan kata benda dari kata kerja (قرا - يقرا – قراة - قرانا) yang berarti membaca / bacaan.[37] Pengertian Al-Quran secara terminologis menurut As-Sabuni adalah Al-Quran merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir melalui malaikat Jibril a.s yang tertulis dalam mushaf dan sampai kepada kita dengan jalan tawatur (Mutawatir), membacanya merupakan ibadah yang diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Naas.

Menurut Subhi as-Salih untuk dasar al-Quran sendiri telah mempergunakan kata *" Qur'an"* tanpa kata *"Al"* dengan arti bacaan, yang berasal dari kata *Qara'a*.[38] Al-Quran merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian.[39] Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا ٱلذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ﴿٩﴾

[36] Tim Penyusun MKD UIN SUNAN AMPEL Surabaya, *Studi Al-Qur'an*, (Surabaya : UIN SA Press, 2014), 8.
[37] Ibid, 3.
[38] Tim Penyusun MKD, *Studi*, 5.
[39] Ahsin Wijaya Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : AMZAH, 2008), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya. “ (Al-Hijr : 9)[40]

Pengertian hadist berasal dari kata “ hadist “ atau *al-hadist* menurut bahasa, berarti *al-jadid* (Sesuatu yang baru), lawan kata dari *al-qadim* (sesuatu yang lama). Kata hadits juga berarti al-khabar (berita), yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain. Menurut para Ulama hadits merupakan segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifatnya.[41]

Mata pelajaran Al-Quran Hadits di madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qiuran, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalm kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.[42]

---

[40] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 262.
[41] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN SA Press, 2014), 2-3.
[42] Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sejalan dengan misi pendidikan dasar adalah untuk :

a) Pengembangan potensi dan kapasitas belajar siswa, yang menyangkut : rasa ingin tahu, percaya diri, keterampilan berkomunikasi dan kesadaran diri.
b) Pengembangan kemampuan baca-tulis-hitung dan bernalar, keterampilan hidup, dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
c) Fondasi bagi pendidikan berikutnya.[43]

Berdasarkan uraian diatas, dapa disimpulkan bahwa mata pelajaran al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa agar mencintai kitab sucinya yaitu al-Quran, mempelajari dan mempraktikkan ajaran serta nilai-nilai yang terkandung dalam al-Quran dan Hadits. Al-Quran Hadits sebagai sumber utama ajaran umat Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca Al-Quran dan Hadits.

[43] Keputusan, *Kurikulum*, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Quran-Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.

c) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat Al-Quran dan Hadist.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Quran Hadist

Ruang lingkup mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Quran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b) Hafalan surah – surah pendek dalam Al-Qurandan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadist – hadist yang berkaitan dengan keutamaan membaca al-Quran, kebersihan, niat, menghormati orangtua, persaudaraan, silaturrahmi, taqwa, keutamaan memberi, menyayangi anak yatim, sholat berjama'ah, ciri-ciri orang munafik dan amal sholih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mengenal Surah *Al-'Alaq*

Mata pelajaran Al-Quran Hadits Madrasah Ibtidaiyah kelas V pada semester genap terdapat dua materi surah pendek yaitu surah *al-Qadr* dan surah *al-'Alaq*. Materi surah pendek yang digunakan dalam penelitian ini adalah surah *al-'Alaq*.

Al-'Alaq artinya segumpal darah. Surah Al-'Alaq tergolong surah Makkiyah karena surah Al-'Alaq dirutunkan di Kota Makkah. Surah Al-'Alaq terdiri dari 19 ayat dan merupakan surah ke-96 dalam Al-Quran. Berikut ini adalah surah Al-'Alaq beserta terjemahnya :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ﴿٢﴾ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ﴿٣﴾
ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ﴿٥﴾ كَلَّآ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَيَطۡغَىٰٓ ﴿٦﴾ أَن
رَّءَاهُ ٱسۡتَغۡنَىٰٓ ﴿٧﴾ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ ٱلرُّجۡعَىٰٓ ﴿٨﴾ أَرَءَيۡتَ ٱلَّذِي يَنۡهَىٰ ﴿٩﴾ عَبۡدًا إِذَا صَلَّىٰٓ
﴿١٠﴾ أَرَءَيۡتَ إِن كَانَ عَلَى ٱلۡهُدَىٰٓ ﴿١١﴾ أَوۡ أَمَرَ بِٱلتَّقۡوَىٰٓ ﴿١٢﴾ أَرَءَيۡتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰٓ
﴿١٣﴾ أَلَمۡ يَعۡلَم بِأَنَّ ٱللَّهَ يَرَىٰ ﴿١٤﴾ كَلَّا لَئِن لَّمۡ يَنتَهِ لَنَسۡفَعَۢا بِٱلنَّاصِيَةِ ﴿١٥﴾ نَاصِيَةٖ كَٰذِبَةٍ
خَاطِئَةٖ ﴿١٦﴾ فَلۡيَدۡعُ نَادِيَهُۥ ﴿١٧﴾ سَنَدۡعُ ٱلزَّبَانِيَةَ ﴿١٨﴾ كَلَّا لَا تُطِعۡهُ وَٱسۡجُدۡ وَٱقۡتَرِب
﴿١٩﴾ ۩

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. Karena Dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
9. Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. Seorang hamba ketika mengerjakan shalat,
11. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. Atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. Tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. Ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).[44]

5. Isi Kandungan Surah *Al-'Alaq*

Surah Al-'Alaq berisi perintah untuk membaca. Baik membaca dalam arti yang sebenarnya, yaitu membaca Al-Quran dan bacaan lain yang mengandung ilmu pengetahuan, maupun membaca dalam arti luas, yaitu memperhatikan semua ciptaan Allah.

Surah AL-'Alaq juga menjelaskan asal usul penciptaan manusia. Bermula dari segumpal darah dan terus berkembang menjadi manusia. Allah berkuasa menjadikan manusia sempurna di antara manusia lainnya, seperti Nabi Muhammad SAW yang pandai membaca walaupun tanpa belajar.

Selain mengajarkan membaca, Allah juga mengajari manusia menggunakan alat tulis. Tujuannya agar manusia menuliskan segala temuannya sehingga dapat dibaca oleh orang lain. Jika hasil temuannya dibaca orang lain, orang yang belum tahu menjadi tahu dan ilmu pengetahuan akan terus berkembang.

Allah SWT menyesali perbuatan manusia yang melampaui batas. Mereka merasa sudah berkecukupan, jadi tidak butuh orang lain.

[44] Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, 597.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mereka juga merasa berkuasa dan berani melangar hukumm-hukum Allah. Allah menegaskan kepada Nabi Muhammad SAW bahwa setiap orang pasti akan meninggal dan kembali kepada Allah. Mereka harus mempertanggungjawabkan perbuatannya. Jika selama hidup melakukan perbuatan baik, tempatnya di surga. Namun sebaliknya, jika selama hidup melakukan perbuatan buruk, tempatnya neraka.

Allah SWT juga menegaskan bahwa melarang orang untuk beribadah adalah perbuatan dosa. Siapa yang berani melarang orang beribadah akan dimasukkan ke dalam neraka. Adapun perbuatan yang sebaiknya dilakukan adalah mengajak dan membimbing orang ke jalan yang benar dan berbuat baik.

Jika orang yang berani melarang beribadah, melawan Allah dengan meminta pertolongan dari kelompoknya, Allah akan memanggil Malaikat Zabaniyah. Malaikat Zabaniyah adalah malaikat yang bengis. Karena azab dari Allah, para penentang Allah pasti binasa. Di akhirat, mereka akan masuk neraka.[45]

[45] Tim Diyaunnajib, *Kreatif Belajar Al-Qur'an Hadis untuk MI Kelas V*, (Jakarta : Duta, 2015), 80-81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Model Pembelajaran *Jigsaw*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Jigsaw*

Model pembelajaran *jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-teman di Universitas Texas dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan kawan-kawannya. Teknik mengajar Jigsaw dikembangkan oleh Aronson sebagai tipe atau teknik dalam model pembelajaran kooperatif *(Cooperative Learning)*. Teknik ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, ataupun berbicara.[46]

Pembelajaran *cooperatif* tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model belajar ini terdapat tahap-tahap dalam penyelenggaraannya.[47]

Dalam teknik ini guru memperhatikan latar belakang pengalaman siswa dan membantu siswa untuk mengaktifkan skemata ini agar bahan pelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, siswa bekerjasama dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Pembelajaran *cooperatif* tipe

---

[46] Muhammad Fathurrohman, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*, (Jogjakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2017), 62.

[47] Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif MENINGKATKAN KECERDASAN KOMUNIKASI ANTAR PESERTA DIDIK*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jigsaw adalah suatu teknik pembelajaran *cooperatif* yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran *cooperatif* dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggungjawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok lain. *Jigsaw* didesain untuk meningkatkan rasa tanggungjawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Pada model pembelajaran *Jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan yang beragam. Sedangkan kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa ahli. Sedangkan kelompok ahli adalah kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.[48]

2. Tujuan dan Manfaat Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Tujuan model pembelajaran *jigsaw*

Tujuan model pembelajaran *jigsaw* adalah untuk melatih peserta didik agar terbiasa berdiskusi dan bertanggungjawab secara individu untuk membantu memahamkan tentang susuatu materi pokok pada teman sekelasnya.

b. Manfaat model pembelajaran *jigsaw*

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari model pembelajaran jigsaw, di antara manfaatnya adalah :

a. Meningkatkan kemampuan diri tiap individu
b. Saling menerima kekurangan terhadap perbedaan individu yang lebih besar.
c. Konflik atar pribadi berkurang
d. Pemahaman yang lebih mendalam
e. Motivasi lebih besar
f. Hasil belajar lebih tinggi

[48] Muhammad Faturrohman, *Model-Model*, 63-64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.[49]

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Jigsaw*

Langkah-langkah penerapan strategi *Jigsaw learning* meliputi sebagai berikut :

a. Guru memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian.
b. Bagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah peserta didik. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa dengan kemampuan yang berbeda.
c. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok yang disebut kelompok asal, siswa berdiskusi tentang materi yang sudah dibagi oleh guru kepada setiap masing-masing kelompok.
d. Setiap kelompok mengirimkan anggotanya untuk menjadi kelompok ahli untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari bersama anggota kelompoknya.
e. Siswa yang menjadi kelompok ahli kembali kepada kelompok asal untuk menyampaikan materi yang didapatkan dari kelompok lain.

[49] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Kembalikan suasana kelas seperti semula, kemudian tanyakan sekiranya ada persoalan-persoalan yang belum terpecahkan di dalam kelompok.

g. Beri peserta didik beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Jigsaw*

a. Kelebihan Strategi Jigsaw Learning

Kelebihan penerapan strategi jigsaw laerning ini dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut :

1) Memungkinkan peserta didik mengembangkan kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
2) Menciptakan hubungan yang harmonis dan akrab antara pendidik dan peserta didik.
3) Memotivasi pendidik agar mampu bekerja lebih aktif dan kreatif.
4) Memadukan berbagai pendekatan belajar, yaitu pendekatan kelas, kelompok, dan individual.

b. Kekurangan Strategi Jigsaw Learning

Di balik berbagai kelebihannya, strategi jigsaw learning ini juga memiliki beberapa kekurangan, yakni sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Dikhawatirkan diskusi tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diingatkan dan diarahkan oleh pendidik (guru)
2) Pelaksanaan kegiatan akan terkendala bilamana terdapat kelompok yang kekurangan anggota.
3) Jika menjelang kegiatan dimulai penataan ruang belum baik, maka dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan penataan sehingga akan menyita waktu pembelajaran.[50]

[50] Isnu Hidayat, *50 STRATEGI PEMBELAJARAN POPULER*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2019), 94-95.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitain ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaboratif, yakni kerjasama antara peneliti dan guru.

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research* yang artinya *Action Research* (penelitian dengan tindakan). Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK), yakni [51]

1. **Penelitian** – kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untu memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

[51] Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2013), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Tindakan** – sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. **Kelas** – sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru yang sama. Ini berarti PTK dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondidi yang rill tanpa direkayasa.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, peserta didik) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran. Dengan kata lain, PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat.[52]

Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah model *Kurt Lewin*. Dalam hal ini Kurt Lewin menggambarkan penelitian tindakan sebagai sebuah spiral yang mencakup penemuan fakta, perencanaan, pengambilan tindakan, evaluasi dan perbaikan perencanaan sebelum melaksanakan siklus

[52] Suyadi, *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta : ANDI, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya.[53] Adapaun tahapan-tahapan penelitian tindakan sebagaimana dikemukakan oleh Kurt Lewin sebagai berikut :

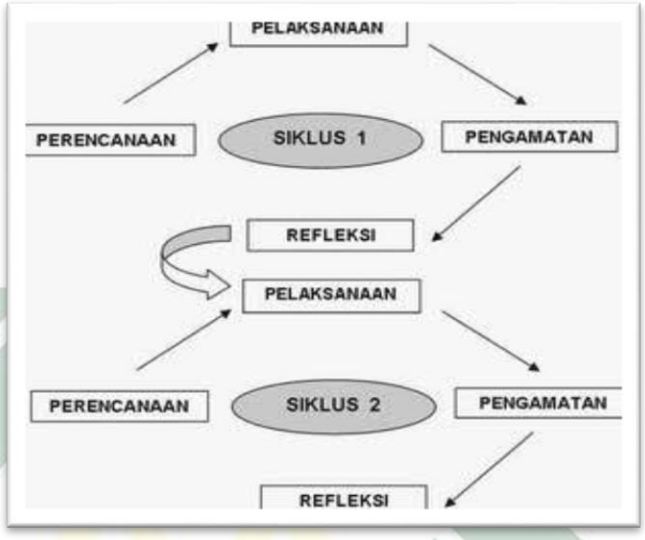

Gambar 3.1

Model PTK Kurt Lewin

Dari gambar di atas model Kurt Lewin setiap siklusnya terdapat empat langkah pokok yang meliputi, perencanaan *(planning)*, pelaksanaan *(acting)*, pengamatan / observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.[54] Berikut ini penjelasan dari langkah-langkah model *Kurt Lewin* :

1. Perencanaan *(Planning)*

   Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan guru sebagai acuan untuk merancang tindakan yang akan dilaksanakan

[53] Benidiktus Tanujaya & Jeinne Mumu, *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2016), 18.
[54] Benidiktus Tanujaya, *Penelitian*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian. Penyelidikan dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi guru guna menyusun perencanaannya.

2. Tindakan *(Acting)*

Tindakan merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilakukan merupakan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Observasi *(Observing)*

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti PTK terhadap dampak tindakan pada saat pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan. Hasil observasi merupakan bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan kolaborasi antara guru dengan tim peneliti lainnya. Jika masih terdapat indikator keberhasilan yang belum tercapai maka dilakukan lagi siklus berikutnya.

4. Refleksi *(Reflecting)*

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan guru setelah kegiatan observasi untuk memperoleh jawaban tentang segala sesuatu yang terjadi setelah kegiatan tindakan dilakukan. Refleksi dilakukan dengan cara melakukan identifikasi terhadap masalah serta lokalisasi jenis dan sifat masalah. Dalam rangka untuk mendapatkan informasi yang lebih fokus,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi dilakukan dengan menggunakan bahan yang telah diperoleh sebelumnya dalam bentuk hasil tes, kuesioner, dokumentasi, atau berdasarkan hasil observasi dan hasil pengamatan lainnya.[55]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian dan siklus penelitian sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN 1 Kota Surabaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas V-B.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap kelas V tahun pelajaran 2019-2020. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik madrasah. Hal ini dilakukan agar proses penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan efektif.

c. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar surah *Al-'Alaq* kelas V semester genap dalam mengikuti mata pelajaran Al-Quran Hadits. Yang mana

[55] Benidiktus Tanujaya, *Penelitian*, 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam PTK ini adalah siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Surabaya tahun peajaran 2019-2020. Berjumlah 36 siswa dengan kompoisisi perempuan 18 siswi dan laki-laki 18 siswa.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diamati dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Input* : Siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya
2. Variabel Proses : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw*
3. Variabel *Output* : Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*.

D. Rencana Tindakan

Dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama dengan guru yang bersangkutan. Berdasarkan model penelitian tindakan kelas yang dipilih dalam oenelitian ini, maka rencana tindakan dalam penelitian akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklusnya membutuhkan waktu 2×35 menit dalam pelasanaannya. Adapun rencana tindakan akan diuraikan sebagai berikut :

Siklus I

1. Perencanaan *(Planning)*

   Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

   a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapatvmeningkatkan hasil belajar siswa. Dalam perencanaan perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

   b. Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.

   c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data :

      - Lembar observasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.
      - Lembar tes akhir pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.

e. Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran. Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan ≥76% dengan nilai minimal (KKM) 75

2. Tindakan *(Acting)*

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan di MIN 1 Kota Surabaya kelas V-B dengan mata pelajaran Al-Quran Hadits materi surah *Al-'Alaq* pada semester genap tahun pelajaran 2019-2020. Pada tahap ini melakukan kegiatan berikut ini :

a. Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *jigsaw* dan tugas yang harus dikerjakan siswa secara singkat, jelas, dan penuh suasana kehangatan.

b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai *Asbabun Nuzul* Surah *Al-'Alaq* secara singkat dan jelas.

c. Peneliti membagi siswa menjadi 4 kelompok asal yang heterogen.

d. Peneliti membentuk kelompok ahli yang diambil dari masing-masing anggota kelompok.

e. Memberikan materi yang berbeda tentang Mari Mengenal surah Al-'Alaq kepada setiap kelompok untuk dipelajari, difahami, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didiskusikan serta membuat ringkasan sati setiap materi yang telah dipelajari.

f. Observer sebagai pengamat berkeliling untuk mengawasi kinerja kelompok.

g. Setelah selesai, kemudian setiap kelompok mengirimkan 1 orang delegasi kepada setiap kelompok lain dan menerangkan hasil diskusi yang telah dipelajari bersama kelompoknya.

h. Kemudian peneliti dibantu oleh observer untuk mengondisikan kelas seperti semula dan menanyakan apabila ada persoalan-persoalan yang tidak terpecahkan dalam kelompoknya.

i. Peneliti memberikan pertanyaan dan tugas / soal yang harus dikerjakan secara individu untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

j. Melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.

3. Observasi *(Observing)*

Pada tahap observasi ini peneliti dibantu oleh observer (sebagai pengamat). Pada tahap ini observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap ini, peneliti bersama observer melakukan aktivitas terhadap hasil-hasil yang telah dicapai, kendala dan dampak perbaikan pembelajaran terhadap guru dan siswa pada siklus I. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh peneliti bersama observer dari catatan-catatan hasil evaluasi dalam proses dan akhir perbaikan pembelajaran. Hasil refleksi ini selanjutnya digunakan oleh peneliti dan observer sebagai dasar perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Pada dasarnya, semua kegiatan pada siklus II mirip dengan kegiatan pada siklus I, karena siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama berdasarkan atas hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II ini diharapkan aktivitas kerja kelompok setiap siswa meningkat dan pda akhirnya tujuan penelitian ini bisa tercapai.

Adapun tahapan-tahapan dalam siklus II adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

   Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I guna memperbaiki pembelajaran.

2. Tindakan

   Peneliti bersama observer melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw* berdasarkan RPP hasil refleksi siklus I.

3. Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim peneliti dalam hal ini observer dan peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw* seperti pada siklus I.

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal surah *Al-'Alaq* kelas V-B MIN 1 kota Surabaya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan model pembelajaran *jigsaw* dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Data Kualitatif

Data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu berupa nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan II untuk mengetahui adanya peningkatan dari hasil peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi " Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* ".

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni : Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dan Data kualitatif yaitu berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tetang ekspresi siswa dalam pembelajaran.[56]

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan data dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan instrumennya dalam bentuk panduan wawancara. Wawancara secara sederhana dapat dinyatakan sebagai pertemuan langsung yang dilakukan secara terencana antara pewawancara dan

[56] Kunandar, *Langkah-langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden yang akan diwawancara. Wawancara merupakan aktivitas tanya jawab yang dilakukan secara verbal antara pewawancara dan responden, yang merupakan ahli atau orang yang dianggap dapat memberikan informasi, keterangan atau penjelasan terhadap hal-hal yang ingin diketahui.

Wawancara ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung bersama guru yang bersangkutan guna menggali data tentang mengenai proses pembelajaran yang dialami olrh guru sebelum diberi tindakan atau solusi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw*, dan proses pembelajaran yang dialami oleh guru setelah diberi tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw*, serta pendapat siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsa.* Pengambilan data melalui wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.[57] Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan guru/peneliti dalam melaksanakan PTK.

[57] Kunandar, *Penelitian,* 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi ini dimaksudakan untuk menggali data mengenai segala tindakan siswa dan guru dalam penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw*. Adapun instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengambilan data observasi siswa dan guru dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes adalah suatu alat ukur yang terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah siswa untuk mengungkapkan capaian atau tingkat perkembangan salah satu atau ebebrapa aspek tertentu, misalnya hasil belajar.

Tes merupakan suatu instrumen (alat ukur) yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Oleh sebab itu, dilakukan tes hasil belajar berupa tes tertulis yang terdiri enam soal jawaban singkat, empat soal uraian dan satu soal mencocokkan ayat dengan artinya mengenai surah *Al-'Alaq*. Pengambilan data melalui tes tulis dilakukan setelah kegiatan inti sebelum kegiatan penutup.

Teknik tes tulis ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan hasil belajar materi mari mengenal surah *Al-'Alaq*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

d. Unjuk Kerja

Unjuk kerja adalah proses mengumpulkan data dengan cara pengamatan yang sistematik untuk membuat keputusan tentang individu. Unjuk kerja digunakan untuk menilai kemampuan siswa melalui penugasan. Penugasan tersebut dapat berupa respon (lisan atau tulis) atau menunjukkan penerapan pengetahuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian unjuk kerja.[58]

Skala penilaian berisikan seperangkat pernyataan tentang karakteristik / kualitas dari sesuatu yang diukur dan secara fisik skala penilaian terdiri 2 bagian, yaitu pernyataan dan petunjuk penilaian. Petunjuk penilaian bisa berupa angka (1, 2, 3, 4, 5), huruf (A,B,C,D,E), atau petunjuk kategori verbal (Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang, Kurang sekali).[59]

Peneliti menggunakan penilaian unjuk kerja ini untuk memperoleh data mengenai hafalan surat pendek siswa pada materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* yang diselesaikan menggunakan Model

[58] Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan praktik*, (Yogyakarta : Nuha Medika, 2017), 126.
[59] Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran *Jigsaw*. Pengambilan data melalui penilaian unjuk kerja pada saat siswa selesai diskusi kelompok sebelum siswa mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan dokumen-dokumen yang merupakan sumber informasi dari tindakan kelas yang mendukung dan memperjelas dari hipotesis tindakan yang dilakukan. Dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data, foto-foto, maupun nilai-nilai perolehan siswa saat proses pembelajaran sebagai penunjang informasi.[60]

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat berupa foto saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw*, daftar nilai belajar, hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran. Dan juga sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melaksanakan penelitian untuk memperoleh data. Pengambilan data melalui dokumentasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

[60] Risky Setiawan, *Penelitian Tindakan Kelas*, 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Lembar observasi aktivitas guru
b. Lembar observasi aktivitas siswa
c. Lembar observasi pengamatan diskusi kelompok
d. Instrumen wawancara
e. Penilaian tes siswa
f. Penilaian unjuk kerja siswa

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentase kebehasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Analisis data termasuk cara untuk pengolahan data yang diperoleh dengan perumusan masalah yang diajukan kemudian ditarik kesimpulan dan diolah secara kualitatif. Data kualitatif didapat dari hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa, sedangkan data kuantitatif berupa peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pembelajaran pada siklus I ataupun siklus II. Perhitungan analisis tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

a. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

- Aktivitas Guru

  Analisis data observasi yang digunakan selama proses kegiatan observasi adalah lembar observasi guru selama proses pembelajaran. Nilai akhir aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

  Nilai Akhir $= \frac{junlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$.....(Rumus 3.1)

- Aktivitas Siswa

  Analisis data observasi aktivitas siswa sama halnya dengan aktivitas guru, untuk mengetahui nilai akhir aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus 3.1.

  Dari hasil pengamatan yang sudah diperoleh akan diklasifikasikan ke bentuk penyekoran nilai observasi aktivitas guru dan siswa dengan kriteria ketuntasan keberhasilan observasi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Kriteria Ketetapan Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa[61]

Kriteria	Tingkat Ketuntasan
Baik Sekali	90% - 100%
Baik	80% – 89%
Cukup	65% – 79%
Kurang	55% – 64%
Kurang Sekali	0% - 54%

b. Analisis Data Penilaian Tes

Penilaian tes ini peneliti peroleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar materi mari mengenal surah *Al-'Alaq* berbentuk tes tulis soal berupa objektif (jawaban singkat) dan tes uraian. Untuk menghitung perolehan nilai dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

Nilai akhir $= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$ .....(Rumus 3.2)

Setelah nilai siswa diperoleh, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta

[61] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta : Remaja Rosdakarya, 2002), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik di dalam kelas tersebut sehingga diperlukan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dapat dihitung menggunakan rumus :

$\bar{\times} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$ .....(Rumus 3.3)

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N} \times 100$.....(Rumus 3.4)

Keterangan :

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa[62]

Siswa dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai penugasan dengan nilai minimal 75. Nilai kelas bisa dikatakan tuntas apabila di dalam kelas tersebut terdapat $\geq 76\%$ siswa yang telah mencapai nilai ≥75.

Adapun kriteria keberhasilan belajar yang dikelompokan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut :

[62] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Kriteria Ketuntasan Tes Tulis Siswa[63]

Presentase Ketuntasan Siswa	Kriteria
83% - 100 %	Sangat Baik
76% - 82%	Baik
61% - 75%	Cukup
51% - 60%	Kurang
0% - 50%	Sangat Kurang

c. Analisis Data Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja ini peneliti peroleh dari hafalan siswa surah *Al-'Alaq*. Tes unjuk kerja / penampilan datanya dapat diperoleh dengan menggunakan skala penilaian. Skala penilaian adalah alat penilaian yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi.

Petunjuk penilaian bisa berupa angka (1, 2, 3, 4, 5), huruf (A,B,C,D,E), atau petunjuk kategori verbal (Baik sekali, Baik, Cukup, Kurang, Kurang sekali).[64] Untuk mengetahui nilai akhir tes unjuk kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

[63] Hendrik Rawambaku, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT BPK Gunung Mulya, 2015), 81.
[64] Sukiman, *Sistem Penilaian Pembelajaran*, 145.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Akhir $= \frac{junlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$.....(Rumus 3.5)

Setelah nilai siswa diperoleh, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut sehingga diperlukan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dapat dihitung menggunakan rumus :

$\bar{x} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$ .....(Rumus 3.6)

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan hafalan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

P $= \frac{F}{N} \times 100$.....(Rumus 3.7)

Keterangan :

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa[65]

[65] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa dikatakan berhasil dan pembelajaran dikataan tuntas apabila nilai presentase ketuntasan unjuk kerja mencapai ≥ 76%. Adapun kriteria keberhasilan unjuk yang dikelompokan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Ketuntasan Unjuk Kerja Siswa

Kriteria	Tingkat Ketuntasan
Baik sekali	86% - 100%
Baik	76% - 85%
Cukup	60% - 75%
Kurang	50% - 59%
Kurang sekali	<50%

d. Analisis Lembar Pengamatan Kelompok

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian afektif pada siswa. Kelompok pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa belajar dalam kelompok. Untuk mengetahui nilai akhir pengamatan kelompok dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{junlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100 \text{.....(Rumus 3.8)}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai masing-masing siswa diperoleh, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa dan selanjutnya dibagi dengan jumlah peserta didik di dalam kelas tersebut sehingga diperlukan nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata diskusi kelompok dapat dihitung menggunakan rumus :

$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$ .....(Rumus 3.9)

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai Rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung prosentase ketuntasan hafalan siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$P = \frac{F}{N} \times 100$.....(Rumus 3.10)

Keterangan :

P = Presentase yang akan diberi

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Dari hasil pengamatan yang sudah diperoleh akan diklasifikasikan ke bentuk penyekoran nilai pengamatan kelompok dengan kriteria ketuntasan keberhasilan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Kriteria Ketuntasan Pengamatan Kelompok[66]

Kriteria	Tingkat Ketuntasan
Baik Sekali	86% - 100%
Baik	76% - 85%
Cukup	60% - 75%
Kurang	50% - 59%
Kurang Sekali	<50%

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja pada penelitian ini berguna untuk memberikan patokan ketuntasan hasil belajar. Adapun indikator kinerja pada penelitian meningkatkan hasil belajar surah *Al-'Alaq* melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dianggap berhasil apabila :

1. Nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran mencapai nilai ≥ 80
2. Nilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran mencapai nilai ≥ 80
3. Nilai presentase ketuntasan tes tulis siswa mencapai $\geq 76\%$
4. Nilai presentase ketuntasan *Performance* mencapai $\geq 76\%$
5. Nilai presentase ketuntasan Diskusi Kelompok mencapai $\geq 76\%$

[66] Ngalim Purwanto, *Prinsip*, 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif, yakni antara guru kelas dan mahasiswi sebagai peneliti. Rincian tugas guru kelas dan mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Identitas Guru

   Nama : Sumarnik, S.Pd.I

   NIP : 196608121991032003

   Unit Kerja : Guru Agama Mata Pelajaran Al-Quran Hadits kelas 3 s/d 6

   Tugas : Bertanggung jawab atas kelancara kegiatan, terlibat dalam setiap tahapan penelitian, melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, mitra kerja peneliti dalam pengambilan data.

2. Identitas Peneliti

   Nama : Kholifatus Syahriyah

   NIM : D07216021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Intuisi : UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a. Bertanggungjawab atas semua kegiatan pembelajaran
b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, instrumen pedoman wawancara, membuat media, menyiapkan lembar kerja, lembar observasi guru dan siswa.
c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan model Kurt Lewin ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdapat empat langkah pokok, yaitu : Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*). Dilaksanakan sebanyak dua siklus, dikarenakan pada siklus I peneliti melihat masih belum ada peningkatan yang sesuai dengan indikator kinerja yang akan dicapai. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 18 Februari 2020 dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2020.

Subyek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 36 peserta didik, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* yang telah diajukan guna untuk meningkatkan hasil belajar Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

Pemerolehan data hasil belajar siswa didapatkan dari nilai pengetahuan pada siswa yang dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemerolehan data tentang berlangsungnya penerapan penggunaan model pembelajaran *Jigsaw* pada proses pembelajaran didapatkan dari hasil observasi pada guru dan siswa. Dan pemerolehan data keterampilan didapatkan dari nilai menghafal surah *Al-'alaq*. Berikut adalah data hasil dari setiap tahap yang dilakukan oleh peneliti.

1. Pra Siklus

Pada tahapan ini peneliti melakukan penggalian data berupa wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas pada tanggal 19 November 2019 pukul 07.05 – 08.15 di kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang diterapkan guru kepada siswa, media dan alat bantu apa saja yang digunakan dalam mdngajar dalam kelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara terhadap Bu Sumarnik, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk mencari informasi terkait hasil belajar siswa terhadap materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* serta masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran.

Hasil wawancara dengan Ibu Sumarnik S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Alquran hadits kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya. Beliau menjelaskan terkait cara beliau mengajar, bagaimana karakteristik siswanya dan kesulitan beliau saat mengajar. Beliau menuturkan bahwa pada pembelajaran Alquran Hadits sebagian besar siswa terlihat mendengarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi ketika diberi pertanyaan siswa tidak bisa menjawab, dengan kata lain peserta didik belum terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran Alquran Hadits. Karakteristik siswa kelas V-B terbilang cukup aktif. Ibu Sumarnik juga menuturkan bahwa karakteristik siswa dapat dibentuk sesuai dengan guru yang mengajarnya.[67]

Beliau juga menuturkan bahwa peserta didik kelas V-B masih kesulitan dalam proses menghafal sebuah hadits ataupun surat-surat pendek yang diajarkan. Peserta didik kelas V-B membutuhkan waktu yang lama ketika diminta untuk menghafal sebuah hadits atau surat-surat pendek. Beliau juga mengatakan bahwa pernah mencoba menggunakan strategi lain untuk lebih memahamkan siswa, akan tetapi suasana kelas lebih menjadi gaduh ketika beliau mencoba menggunakan strategi lain.[68] Selain melakukan observasi dan wawancara terhadap guru, peneliti juga melakukan wawancara pada beberapa siswa yang mengatakan bahwa guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah, siswa juga diminta untuk membaca surat-surat pendek berulangkali dan siswa kemudian mengerjakan lembar kerja saja.

Pada tahapan pra siklus ini peneliti memberikan tugas harian kepada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya untuk mengetahui tingkat

[67] Sumarnik, Guru Mata Pelajaran Alquran Hadits Kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya 28 Oktober 2019.
[68] Ibid, Sumarnik, Wawancara pribadi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasil belajar materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*. Berikut data yang didapatkan melalui tes tulis siswa pada tahap pra siklus :

Diagram 4.1
Ketuntasan Tes Tulis Siswa Pra Siklus[69]

Nilai hasil tersebut dikatakan tuntas jika mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Dari grafik di atas, diketahui bahwa tes tulis dari 36 siswa hanya 15 siswa yang memiliki nilai tes tulis ≥ 76 atau tuntas. Sedangkan 21 siswa memiliki nilai tes tulis < 76 atau belum tuntas, nilai tes tulis yang diperoleh 36 siswa adalah 2334 sehingga rata-rata tes tulis siswa adalah 63,83. Rata-rata ditentukan dengan rumus berikut :

Nilai Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

[69] Daftar Nilai Pra Siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\bar{x} = \frac{2334}{36}$$

$$\bar{x} = 63{,}83$$

Sedangkan ketuntasan tes tulis siswa yang diperoleh 41,66% atau dalam kategori "Sangat Kurang". Ketuntasan tes tulis siswa diperoleh dengan rumus berikut :

Presentase Ketuntasan Tes Tulis Siswa :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\ \%$$

$$= \frac{15}{36} \times 100\ \%$$

$$= 41{,}66\%$$

Peneliti juga mendapatkan nilai unjuk kerja (Menghafal Surah *Al-'Alaq*) sebagai data penguat dalam menggali informasi mengenai hasil belajar siswa. Berikut adalah data yang didapatkan :

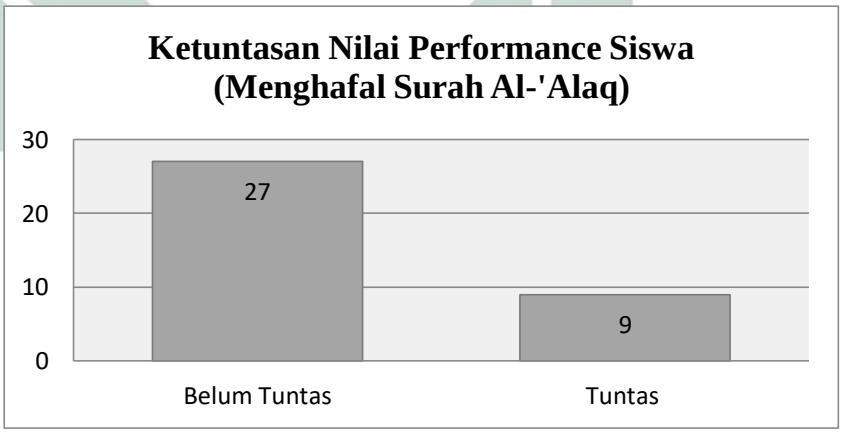

Diagram 4.2
Ketuntasan Nilai Unjuk Kerja Siswa (Menghafal Surah Al-'Alaq) Pra Siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari grafik di atas, diketahui bahwa tingkat menghafal siswa dari 36 siswa hanya 9 siswa yang memiliki nilai menghafal ≥76 atau dalam kategori Baik. Sedangkan 27 siswa memiliki niai menghafal <76. Jumlah nilai yang diperoleh 36 siswa adalah 1919 sehingga rata-rata nilai menghafal siswa adalah 53,30. Untuk mencarai rata-rata menggunakan rumus berikut :

Nilai Rata-rata :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$\bar{x} = \frac{1919}{36}$$

$$\bar{x} = 53{,}30$$

Sedangkan diperoleh ketuntasan menghafal siswa 25% atau dalam kategori "Kurang Sekali". Ketuntasan menghafal siswa diperoleh dengan rumus berikut :

Presentase Ketuntasan Menghafal

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{96}{36} \times 100\%$$

$$P = 25\ \%$$

Daftar nilai tes tulis dan nilai *Performance* kegiatan pra siklus yang diperoleh peneliti tersebut merupakan tolak ukur yang dipakai untuk mengukur peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surah *Al-'Alaq* melalui model Pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan oleh peneliti dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 × 35 menit atau 2 jam pelajaran. Siklus I terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus I pada materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq* dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Selain itu peneliti juga menyusun RPP beserta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) beserta instrumen penilaian yang juga telah di Validasi oleh oleh Validator yaitu Bapak Misnatun, M.Pd.I. peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta peneliti juga mempersiapkan langkah-langkah untuk strategi yang akan diterapkan pada siklus I.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada Selasa, 18 Februari 2020 selama 2 jam pelajar (2 × 35 menit) di kelas V-B MIN 1 Kota

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya dengan 36 peserta didik. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*. Saat proses pembelajaran berlangsung telah disepakati bahwa peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Alquran Hadits dan guru mata pelajaran Alquran Hadits bertindak sebagai observer.

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun oleh peneliti dengan melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal / pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Pendahuluan

kegiatan proses belajar mengajar biasanya diawali dengan persiapan siswa secara fisik, fikiran dan pengkondisian kelas. Ketika siswa sudah mulai kondusif dan siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, guru mengucapkan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai belajar bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa **“ Bagaimana Kabarnya Pada Pagi Hari Ini Anak-anak? “** kemudian siswa dengan serentak dan bersemangat menjawab pertanyaan tersebut **“ Alhamdulillah,,, Luar Biasa,,, Allahu Akbar,,,, Yes yes yes Excellent ... “**

kegiatan berikutnya adalah guru memeriksa daftar hadir siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang ada di kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* berupa nyanyian **“ Dudidu... dudidu... dudidudidam... “** untuk melatih konsetrasi siswa, dengan demikian siswa akan merasa releks dan berkonsetrasi. Guru membimbing siswa untuk mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan diulas sedikit.

2) Kegiatan Inti

Guru meminta anak didik untuk mendengarkan materi yang akan dijelaskan oleh guru, lalu guru menjelaskan tentang *Asbabun Nuzul* surah *al-‘alaq*. Kemudian siswa bertanya kepada guru apa yang belum difahami dari *asbabun nuzul* surah *al-‘alaq*.

Kemudian guru meminta siswa untuk membaca buku LKS mengenai *Asbabun Nuzul* surah *al-‘alaq* dan guru meminta siswa untuk menghafalkan surah *al-‘alaq* ayat 1 sampai ayat 8 beserta artinya. Kemudian guru melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok yang disebut kelompok asal.

Guru membagi kelompok dengan acak dengan cara siswa diminta untuk berhitung dari angka 1 sampai angka 4, masing-masing siswa menyebutkan 1 angka dimana angka tersebut akan menentukan kelompok siswa tersebut. Setiap kelompok berdiskusi apa isi kandungan surah *al-*‘alaq dan dibimbing oleh guru. Masing-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing kelompok mendapat bagian ayat masing-masing untuk mendiskusikan isi kandungan beberapa ayat dari surah *al-'alaq.* Setiap kelompok menunjuk perwakilan 1 orang untuk maju ke depan dan berkumpul menjadi kelompok ahli.

Kelompok ahli berkumpul dan setiap perwakilan bisa membacakan atau menjelaskan satu persatu materi yang sudah dibagikan dan didiskusikan pada kelompok asal dalam jangka waktu 5-7 menit dan kelompok yang lainnya mendengarkan dan menyimak penjelasan dari kelompok lain. Semua kegiatan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* yang dibimbing oleh guru. setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan materi yang didapatkan dari kelompok ahli.

Setelah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*, siswa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terkait materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa faham siswa terhadap materi yang telah diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

Nilai dari LKPD ini yang nantinya akan diolah dan digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran alquran hadits materi mari mengenal surah *al-'alaq*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat mengerjakan lembar kerja, masih terdapat siswa yang kurang faham intruksi yang terdapat pada LKPD. Sehingga guru tetap dan terus mendampingi siswa saat mengerjakan LKPD yang telah dibagikan.

3) Kegiatan Penutup

Selesai mengerjakan LKPD, siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan dengan arahan dan bimbingan guru. kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi kepada siswa. Untuk memastikan siswa paham atau tidak materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari itu.

Jika sudah tidak ada yang dipertanyakan, guru dan siswa mengakhiri pembelajaran pada hari itu dengan membaca doa penutup bersama-sama. Setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru.

c. Observasi *(Observing)*

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan siswa saat proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disusun merupakan panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Berikut ini merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas guru terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun pada RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 26 aktivitas yang diamati dengan rincian sebanyak 2 aspek mendapatkan skor 1, 1 aspek mendapat skor 2, 13 aspek mendapat skor 3, dan 10 aspek mendapatkan skor 4. Dengan jumlah skor maksimal 104.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai $= \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$

$= \frac{83}{104} \times 100$

$= 79{,}80$

Berdasarkan perhitungan diatas, skor yang didapatkan sebanyak 83, kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 79,80 dan mendapat kriteria baik, serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan adalah skor yang mencapai 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus I hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di dalam RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas siswa terdapat 16 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 1 aspek mendapat skor 1, 4 aspek mendapatkan skor 2, 7 aspek mendapatkan skor 3 dan 4 aspek mendapat skor 4. Jumlah skor maksimal untuk lembar aktivitas siswa adalah 64.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan untuk aktivitas siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Nilai $= \frac{Skor\ Peolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$

$= \frac{46}{64} \times 100$

$= 71{,}87$

Berdasarkan perhitungan diatas, skor yang didapatkan sebanyak 46, kemudian skor tersebut dibagi dengan skor maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

64. Setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 71,87 dan mendapatkan kriteria baik, serta telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja yang menjadi acuan adalah skor yang mencapai 80.

3) Hasil Penilaian Tes Tulis Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I ini didapatkan nilai pengetahuan siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siklus I[70]

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	80	Tuntas
2	AK	75	90	Tuntas
3	AJF	75	78	Tuntas
4	APR	75	78	Tuntas
5	AOS	75	77	Tuntas
6	AMS	75	84	Tuntas
7	ASPA	75	90	Tuntas
8	AAS	75	35	Tidak Tuntas
9	ACN	75	50	Tidak Tuntas

[70] Hasil Penilaian Harian Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
10	DSU	75	82	Tuntas
11	DAN	75	40	Tidak Tuntas
12	FL	75	73	Tidak Tuntas
13	ITPP	75	85	Tuntas
14	IKE	75	40	Tidak Tuntas
15	KA	75	78,5	Tuntas
16	LHM	75	68	Tidak Tuntas
17	MAR	75	0	Tidak Tuntas
18	MDAH	75	80	Tuntas
19	MSMI	75	73	Tidak Tuntas
20	MARP	75	81	Tuntas
21	MRF	75	78	Tuntas
22	MHUA	75	100	Tuntas
23	MAF	75	77	Tuntas
24	MIS	75	73	Tidak Tuntas
25	MLA M	75	0	Tidak Tuntas
26	NK	75	78	Tuntas
27	RZS	75	78	Tuntas
28	RAB	75	75	Tuntas
29	RNZ	75	94	Tuntas
30	RAS	75	80	Tuntas
31	RA	75	89	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
32	RDNS	75	75	Tuntas
33	SA	75	57	Tidak Tuntas
34	SW	75	45,5	Tidak Tuntas
35	SRA	75	55	Tidak Tuntas
36	SHS	75	75	Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Nilai Akhir		**2485**		

Berdasarkan tabel hasil belajar alquran hadits materi mari mengenal surah *Al-'alaq*, terdapat siswa 23 siswa yang mampu mencapai nilai diatas KKM (≥ 76), dan 13 siswa masih belum belum mampu untuk mencapai nilai KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan belajar yaitu :

a) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{2485}{36}$$

$$= 69{,}02$$

b) Keterangan Presentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{36} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 63,88 %

Berdasarkan paparan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa alquran hadits materi mari mengenal surah *Al-'alaq* belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata 69,02 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 63,88 % yang masuk ke dalam kategori cukup dan belum memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu ≥ 76. Sehingga masih perlu dilaksanakan perbaikan atau siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan.

4) Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini peneliti mendapatkan hasil penilaian unjuk kerja siswa yang didapatkan dari nilai hafalan siswa. Adapun nilai hafalan siswa terinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Unjuk Kerja Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	83,33	Tuntas
2	AK	75	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
3	AJF	75	75	Tuntas
4	APR	75	75	Tuntas
5	AOS	75	91,66	Tuntas
6	AMS	75	100	Tuntas
7	ASPA	75	100	Tuntas
8	AAS	75	66,66	Tidak Tuntas
9	ACN	75	58,33	Tidak Tuntas
10	DSU	75	83,33	Tuntas
11	DAN	75	75	Tuntas
12	FL	75	91,66	Tuntas
13	ITPP	75	100	Tuntas
14	IKE	75	83,33	Tuntas
15	KA	75	91,66	Tuntas
16	LHM	75	75	Tuntas
17	MAR	75	0	Tidak Tuntas
18	MDAH	75	91,66	Tuntas
19	MSMI	75	91,66	Tuntas
20	MARP	75	75	Tuntas
21	MRF	75	100	Tuntas
22	MHUA	75	100	Tuntas
23	MAF	75	83,33	Tuntas
24	MIS	75	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
25	MLA M	75	0	Tidak Tuntas
26	NK	75	75	Tuntas
27	RZS	75	66,66	Tidak Tuntas
28	RAB	75	50	Tidak Tuntas
29	RNZ	75	75	Tuntas
30	RAS	75	100	Tuntas
31	RA	75	83,33	Tuntas
32	RDNS	75	100	Tuntas
33	SA	75	83,33	Tuntas
34	SW	75	58,33	Tidak Tuntas
35	SRA	75	50	Tidak Tuntas
36	SHS	75	75	Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Nilai Akhir		**2408,27**		

Berdasarkan tabel hasil unjuk kerja siswa menghafal surah *Al-'Alaq* ayat 1-8 beserta artinya mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas V, terdapat 28 siswa yang mampu mencapai nilai yang ditargetkan oleh peneliti, dan 8 siswa masih belum mampu untuk mencapai nilai yang ditagetkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan menghafal :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{2408,27}{36}$$

$$= 66,89$$

b) Keterangan Presentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\%$$

$$= 77,77\ \%$$

Berdasarkan paparan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil unjuk kerja siswa menghafal surah *Al-'alaq* ayat 1-8 beserta artinya pada mata pelajaran Alquran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq* belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 66,89 dengan ketuntasan menghafal sebesar 77,77% yang masuk ke dalam kategori baik dan sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu ≥ 76.

5) Hasil Penilaian Sikap

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I ini peneliti mendapatkan hasil penilaian sikap siswa dari kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diskusi kelompok. Adapun nilai sikap diskusi kelompok siswa terinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3

Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	75	Tuntas
2	AK	75	85	Tuntas
3	AJF	75	85	Tuntas
4	APR	75	65	Tidak Tuntas
5	AOS	75	75	Tuntas
6	AMS	75	90	Tuntas
7	ASPA	75	90	Tuntas
8	AAS	75	75	Tuntas
9	ACN	75	50	Tidak Tuntas
10	DSU	75	75	Tuntas
11	DAN	75	60	Tidak Tuntas
12	FL	75	55	Tidak Tuntas
13	ITPP	75	90	Tuntas
14	IKE	75	65	Tidak Tuntas
15	KA	75	75	Tuntas
16	LHM	75	75	Tuntas
17	MAR	75	0	Tidak Tuntas
18	MDAH	75	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
19	MSMI	75	70	Tidak Tuntas
20	MARP	75	75	Tuntas
21	MRF	75	75	Tuntas
22	MHUA	75	90	Tuntas
23	MAF	75	75	Tuntas
24	MIS	75	75	Tuntas
25	MLA M	75	0	Tidak Tuntas
26	NK	75	80	Tuntas
27	RZS	75	70	Tuntas
28	RAB	75	75	Tuntas
29	RNZ	75	95	Tuntas
30	RAS	75	55	Tidak Tuntas
31	RA	75	85	Tuntas
32	RDNS	75	75	Tuntas
33	SA	75	60	Tidak Tuntas
34	SW	75	60	Tidak Tuntas
35	SRA	75	75	Tuntas
36	SHS	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Seluruh Nilai Siswa		**2515**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel hasil penilaian diskusi kelompok mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq* siswa kelas V-B, terdapat 24 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, dan 12 siswa lainnya masih belum mencapai nilai KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok :

a) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{2515}{36}$$

$$= 69{,}86$$

b) Keterangan Presentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{36} \times 100\%$$

$$= 66{,}66\ \%$$

Berdasarkan paparan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian diskusi kelompok mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'*alaq belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Nilai yang didapatkan sebesar 69,86 dengan nilai ketuntasan sebesar 66,66% yang masuk ke dalam kriteria cukup dan belum memenuhi indikator kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah ditentukan yaitu ≥ 76. Sehingga masih perlu dilaksanakan perbaikan atau siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dapat mencapai kriteria yang telah ditentukan.

d. Refleksi *(Reflecting)*

1) Kekurangan dan Penyebab

Pelaksanaan siklus I telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 18 Februari 2020 pukul 07.05 – 08.15 WIB pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya. Pada pelaksanaan siklus I masih ada siswa yang belum mencapai indikator kinerja. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,02. Adapun indikator kinerja yang menjadi acuan adalah ≥ 76 dan presentase ketuntasan belajar adalah 76 %.

Secara umum, kekurangan yang harus diperbaiki adalah :

- Keterbatasan waktu penelitian
- Peneliti belum bisa mengkondisikan kelas, karena pada saat penelitian ada renovasi ruangan kelas sehingga penelitian dilakukan di Musholla yang dihuni oleh tiga kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Siswa masih bingung langkah-langkah model pembelajaran *jigsaw*.
- Siswa masih belum percaya diri ketika menyampaikan hasil diskusi kepada kelompok lain, dan ketika kembali kepada kelompok asal siswa lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh kelompok lain dikarenakan guru tidak meminta siswa untuk mencatat hasil diskusi ketika menjadi kelompok ahli.
- Siswa masih belum mengerti apa dimaksud dengan isi kandungan surah *al-'alaq*.

Berdasarkan data yang diperoleh ternyata belum memenuhi indikator kinerja, peneliti merasa masih diperlukan untuk melaksanakan perbaikan denga melanjutkan ke tahap perbaikan yaitu siklus II. Pada siklus II nantinya peneliti berharap hasil yang akan diperoleh dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2) Rencana Perbaikan

Dengan adanya penyebab kekurangan yang telah dijelaskan. Maka perlu adanya rencana perbaikan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut. Diantaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Memaksimalkan waktu yang ada dengan menjelaskan materi dengan lebih singkat dan berisi dengan membuat konsep yang sederhana, agar siswa mengingat isi materi yang dijelaskan.

b) Saat pembagian kelompok lebih dipercepat agar siswa tidak bingung dan gaduh. Saat proses kelompok ahli dan kelompok asal lebih dimaksimalkan lagi.

c) Saat penerapan model pembelajaran *Jigsaw*, siswa yang menjadi kelompok ahli mencatat materi yang disampaikan oleh kelompok lain, hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah lupa ketika kembali kepada kelompok asal untuk menjelaskan materi dari kelompok lain. Kemudian setiap kelompok membuat maping yang berisi tetang materi yang disampaikan oleh kelompok lain.

3. Siklus II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus sebelumnya dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sama, yaitu model pembelajaran *Jigsaw*. Namun dalam pelaksanaannya terdapat perbaikan dalam proses pembelajaran, hal tersebut diketahui dari hasil refleksi pada siklus I. Tahapan yang akan diterapkan pada siklus II sama dengan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, yaitu ada 4 tahapan, perencanan (*planning*), pelaksanaan *(acting)*, observasi *(observing)*, dan refleksi *(reflecting)*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan *(Palnning)*

Pada tahap ini, susunan rencana tindakan kelas hampir sama dengan susunan rencana tindakan pada siklus I, yaitu pada tahap perencanaan ini peneliti dan guru Al-Quran Hadits menentukan waktu yang tepat untuk melakukan siklus II pada materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Selain itu peneliti juga menyusun RPP, instrumen penilaian beserta lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sebelumnya juga telah di validasi oleh validator yaitu Ibu Juhaeni, M.Pd.I. Peneliti juga juga menyiapkan lembar pengamatan untuk guru dan siswa, serta peneliti juga mempersiapkan langkah-langkah untuk strategi yang akan diterapkan pada siklus II.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Peneliti melaksanakan peneltian tindakan kelas siklus II pada tanggal 25 Februari pukul 07.05 – 08.15 WIB. Pelaksanaan tindakan kelas ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.dan tentunya tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP yang telah tersusun. Berikut adalah rincian pada tahap-tahap kegiatan tersebut :

1) Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan proses belajar mengajar biasanya diawali dengan persiapan siswa secara fisik, fikiran dan pengkondisian kelas. Ketika siswa sudah mulai kondusif dan siap untuk mengikuti proses belajar mengajar, guru mengucapkan salam dan guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai belajar bersama-sama. Kemudian guru menanyakan kabar siswa **" Bagaimana Kabarnya Pada Pagi Hari Ini Anak-anak? "** kemudian siswa dengan serentak dan bersemangat menjawab pertanyaan tersebut **" Alhamdulillah,,, Luar Biasa,,, Allahu Akbar,, Yes yes yes Excellent.. "**

kegiatan berikutnya adalah guru memeriksa daftar hadir siswa dengan mengabsen satu persatu siswa yang ada di kelas. Kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* berupa nyanyian **" Tepuk 1,,, Tepuk 2,,, Tepuk 3,,, 1,, 2,, 3,, "** untuk melatih konsetrasi siswa, dengan demikian siswa akan merasa releks dan berkonsetrasi. Guru membimbing siswa untuk mereview materi yang telah diajarkan sebelumnya dan diulas sedikit.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa untuk mengamati maping yang berisi tentang *asbabun nuzul* dan isi kandungan surah *al-'alaq*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian siswa bertanya jawab dengan guru tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.

Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, guru melanjutkan kegiatan dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok secara kondusif yang disebut kelompok asal. Setiap kelompok akan diberikan materi yang akan didiskusikan bersama teman kelompoknya. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa ketika diskusi kelompok sedang berlangsung. Setiap kelompok asal menentukan perwakilan 1 orang untuk berkumpul menjadi kelompok ahli.

Kelompok ahli berkumpul dan dari kelompok asal satu-persatu dibimbing oleh guru untuk menjelaskan isi materi yang telah didiskusikan bersama teman kelompoknya, sedangkan kelompok lain yang menunggu giliran untuk menjelaskan hasil diskusi mereka menyimak dan menulis materi yang disampaikan oleh kelompok lain. Siswa yang menjadi kelompok ahli hanya diberikan waktu 3 s/d 5 menit saja. Setelah itu kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan menjelaskan materi yang sudah didapatkan dari kelompok ahli kemudian materi yang disampaikan tersebut ditulis menjadi sebuah *maping*.

Setelah semua kegiatan yang menerapkan strategi pembelajaran *jigsaw* terlaksana, siswa kemudian diberikan lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerja peserta didik (LKPD) terkait materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa faham siswa terhadap materi yang telah diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

3) Kegiatan Penutup

Selesai mengerjakan LKPD, siswa mengumpulkan LKPD yang sudah dikerjakan dengan arahan dan bimbingan guru. kemudian guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru memberikan penguatan materi kepada siswa. Untuk memastikan siswa paham atau tidak materi yang sudah disampaikan oleh guru, guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari itu.

Jika sudah tidak ada yang dipertanyakan, guru dan siswa mengakhiri pembelajaran pada hari itu dengan membaca doa penutup bersama-sama. Setelah itu guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam yang diucapkan oleh guru.

c. Observasi *(observing)*

Tahap pengamatan ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, yang bertindak sebagai pengamat adalah observer yang bertugas mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disusun merupakan panduan yang yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut ini merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan observer :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas guru terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun dala RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas guru terdapat 28 aspek yang diamati sedikit berbeda pada siklus I dengan rincian sebanyak 9 aspek mendapatkan skor 3 dan 19 aspek mendapat skor 4, dengan jumlah skor 103.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

$$= \frac{103}{112} \times 100$$

$$= 91{,}96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sebanyak 103 skor yang didapatkan, kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 112 skor. Setelah itu hasil yang telah didapatkan dikali 100, maka hasil akhir observasi aktivitas guru adalah 91,96 dan mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kriteria baik sekali, serta telah mencapai indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang menjadi acuan adalah skor yang mencapai 80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada pelaksanaan siklus II hasil lembar observasi aktivitas siswa terlihat pada 3 kegiatan yang telah tersusun di dalam RPP, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada lembar aktivitas siswa terdapat 18 aspek yang diamati dengan rincian sebanyak 8 aspek mendapatkan skor 3 dan 10 aspek mendapatkan skor 4 dengan jumlah skor 64.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan observasi aktivitas siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

$$= \frac{64}{72} \times 100$$

$$= 88{,}88$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, sebanyak 64 skor yang didapatkan, kemudian skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 72, setelah itu hasil yang didapatkan akan dikali 100. Maka hasil akhir observasi aktivitas siswa adalah 88,88 dan mendapatkan kriteria baik sekali, serta telah mencapai indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja. Adapun indikator kinerja yang menjadi acuan adalah skor yang mencapai 80.

3) Hasil Penilaian Pengetahuan Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus II ini didapatkan nilai pengetahuan siswa. Adapun nilai hasil belajar terinci dalam tabel berikut :

Tabel 4.4

Hasil Belajar Silus II[71]

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	90	Tuntas
2	AK	75	90	Tuntas
3	AJF	75	87	Tuntas
4	APR	75	95	Tuntas
5	AOS	75	92	Tuntas
6	AMS	75	100	Tuntas
7	ASPA	75	98	Tuntas
8	AAS	75	83	Tuntas
9	ACN	75	55	Tidak Tuntas
10	DSU	75	98	Tuntas
11	DAN	75	68	Tidak Tuntas
12	FL	75	100	Tuntas

[71] Hasil Belajar Siklus II Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
13	ITPP	75	90	Tuntas
14	IKE	75	75	Tuntas
15	KA	75	87	Tuntas
16	LHM	75	92	Tuntas
17	MAR	75	100	Tuntas
18	MDAH	75	78	Tuntas
19	MSMI	75	85	Tuntas
20	MARP	75	85	Tuntas
21	MRF	75	100	Tuntas
22	MHUA	75	100	Tuntas
23	MAF	75	85	Tuntas
24	MIS	75	70	Tidak Tuntas
25	MLA M	75	95	Tuntas
26	NK	75	92	Tuntas
27	RZS	75	80	Tuntas
28	RAB	75	92	Tuntas
29	RNZ	75	92	Tuntas
30	RAS	75	95	Tuntas
31	RA	75	92	Tuntas
32	RDNS	75	0	Tidak Tuntas
33	SA	75	90	Tuntas
34	SW	75	84	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
35	SRA	75	78	Tuntas
36	SHS	75	100	Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Nilai Akhir		**3045**		

Berdasarkan tabel hasil belajar alquran hadits materi mari mengenal surah *Al-'alaq*, terdapat siswa 32 siswa yang mampu mencapai nilai diatas KKM (≥ 76), dan 4 siswa masih belum mampu untuk mencapai nilai KKM. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan belajar yaitu :

a) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{3045}{36}$$

$$= 84{,}58$$

b) Keterangan Presentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{36} \times 100\%$$

$$= 88{,}88\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa alquran hadits materi mari mengenal surah *Al-'alaq* belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥ 76. Nilai rata-rata 84,58 dengan ketuntasan belajar siswa sebesar 88,88 % yang masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Jadi hasil belajar alquran hadits materi surah *al-'alaq* siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya sudah memenudi kriteria ketuntasan hasil belajar dan mengalami peningkatan dari siklus I.

4) Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini peneliti mendapatkan hasil penilaian unjuk kerja siswa yang didapatkan dari nilai hafalan siswa. Adapun nilai hafalan siswa terinci dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5

Hasil Unjuk Kerja Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	83,33	Tuntas
2	AK	75	83,33	Tuntas
3	AJF	75	83,33	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
4	APR	75	91,66	Tuntas
5	AOS	75	100	Tuntas
6	AMS	75	100	Tuntas
7	ASPA	75	100	Tuntas
8	AAS	75	75	Tuntas
9	ACN	75	83,33	Tuntas
10	DSU	75	91,66	Tuntas
11	DAN	75	83,33	Tuntas
12	FL	75	100	Tuntas
13	ITPP	75	100	Tuntas
14	IKE	75	83,33	Tuntas
15	KA	75	100	Tuntas
16	LHM	75	83,33	Tuntas
17	MAR	75	83,33	Tuntas
18	MDAH	75	91,66	Tuntas
19	MSMI	75	91,66	Tuntas
20	MARP	75	91,66	Tuntas
21	MRF	75	100	Tuntas
22	MHUA	75	100	Tuntas
23	MAF	75	100	Tuntas
24	MIS	75	83,33	Tuntas
25	MLA M	75	100	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
26	NK	75	83,33	Tuntas
27	RZS	75	75	Tuntas
28	RAB	75	66,66	Tidak Tuntas
29	RNZ	75	83,33	Tuntas
30	RAS	75	100	Tuntas
31	RA	75	83,33	Tuntas
32	RDNS	75	0	Tidak Tuntas
33	SA	75	91,66	Tuntas
34	SW	75	66,66	Tidak Tuntas
35	SRA	75	75	Tuntas
36	SHS	75	100	Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Nilai Akhir		**3016,57**		

Berdasarkan tabel hasil Unjuk Kerja menghafal surah *Al-'alaq* ayat 1 sampai 8 beserta artinya, terdapat 33 siswa yang mampu mencapai nilai yang ditargetkan, dan 3 siswa lainnya masih belum bisa mencapai nilai yang ditargetkan. Berikut ini merupakan perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan unjuk kerja :

c) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{3016,57}{36}$

$= 83,79$

d) Keterangan Presentase belajar

P $= \frac{f}{N} \times 100\%$

$= \frac{33}{36} \times 100\%$

$= 91,66\ \%$

Berdasarkan paparan hasil pada siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian unjuk kerja siswa menghafal surah *Al-'alaq* ayat 1 sampai 8 beserta artinya mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥ 76. Nilai rata-rata yang didapatkan adalah 83,79 dengan ketuntasan presentase 91,66% yang masuk ke dalam kriteria baik sekali. Jadi hasil unjuk kerja menghafal surah *al-'alaq* ayat 1 sampai 8 beserta artinya pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil unjuk kerja dan mengalami peningkatan dari siklus I.

5) Hasil Penilaian Sikap

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini peneliti mendapatkan hasil penilaian sikap siswa sama dengan siklus I yaitu didapatkan dari kegiatan diskusi kelompok . Adapun nilai sikap diskusi kelompok siswa terinci dalam tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Hasil Penilaian Diskusi Kelompok Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
1	AZNA	75	80	Tuntas
2	AK	75	90	Tuntas
3	AJF	75	85	Tuntas
4	APR	75	75	Tuntas
5	AOS	75	85	Tuntas
6	AMS	75	95	Tuntas
7	ASPA	75	100	Tuntas
8	AAS	75	80	Tuntas
9	ACN	75	65	Tidak Tuntas
10	DSU	75	90	Tuntas
11	DAN	75	75	Tuntas
12	FL	75	75	Tuntas
13	ITPP	75	90	Tuntas
14	IKE	75	75	Tuntas
15	KA	75	85	Tuntas
16	LHM	75	80	Tuntas
17	MAR	75	90	Tuntas
18	MDAH	75	85	Tuntas
19	MSMI	75	80	Tuntas
20	MARP	75	75	Tuntas
21	MRF	75	75	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Akhir	Keterangan T / TT
22	MHUA	75	95	Tuntas
23	MAF	75	80	Tuntas
24	MIS	75	55	Tuntas
25	MLA M	75	80	Tuntas
26	NK	75	90	Tuntas
27	RZS	75	75	Tuntas
28	RAB	75	75	Tuntas
29	RNZ	75	95	Tuntas
30	RAS	75	75	Tuntas
31	RA	75	95	Tuntas
32	RDNS	75	0	Tidak Tuntas
33	SA	75	75	Tuntas
34	SW	75	75	Tuntas
35	SRA	75	80	Tuntas
36	SHS	75	75	Tuntas
Jumlah Siswa		**36**		
Jumlah Seluruh Nilai Siswa		**2850**		

Berdasarkan tabel hasil penilaian diskusi kelompok materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq*, terdapat 34 siswa yang mampu mencapai nilai yang ditargetkan, dan 2 siswa lainnya masih belum bisa mencapai nilai yang KKM. Berikut ini merupakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan rata-rata dan presentase ketuntasan penilaian sikap diskusi kelompok :

a) Penilaian rata-rata hasil belajar

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

$$= \frac{2850}{36}$$

$$= 79{,}16$$

b) Keterangan Presentase belajar

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{36} \times 100\%$$

$$= 94{,}44\ \%$$

Berdasarkan pemaparan hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian diskusi kelompok siswa materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq* mata pelajaran Al-Qura Hadits sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu ≥ 76. Nilai rata-rata yang didapatkan pada siklus II mencapai 79,16 dengan ketuntasan presentase 94,44% yang masuk ke dalam kategori Baik sekali. Jadi hasil penilaian diskusi kelompok pada siklus II sudah memenuhi ketuntasan hasil penilaian diskusi kelompok dan mengalami peningkatan dari siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada siklus II, guru peneliti dan guru mata pelaaran Al-Quran Hadits membandingkan dan menganalisa hasil yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Ternyata terlihat adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II, baik dari perolehan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, perolehan nilai rata-rata hasil tes tulis dan presentase ketuntasan hasil belajar. Hasil observasi aktivitas guru mencapai 91,66 dengan kriteria baik sekali. Hasil observasi aktivitas siswa mencapai 92,5 dengan kriteria baik sekali.

Hasil belajar perolehan rata-rata tes tulis mencapai 84,58 dengan kriteria sangat baik, dan presentase ketuntasan belajar mencapai 88,88% dengan kriteria sangat baik. Artinya seluruh hasil perolehan telah mencapai indikator kinerja yang teah ditetapkan. Adapun perolehan rata-rata penilaian *performance* mencapai 83,29 dengan kriteria baik, dan presentase ketuntasan hasil *performance* mencapai 91,66% dengan kriteria sangat baik. Artinya seluruh hasil perolehan nilai menghafal siswa telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti dan guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits menyepakati untuk tidak mengadakan perbaikan lagi atau siklus selanjutnya, dikarenakan pencapaian hasil belajar siswa terlihat mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui ringkasan hasil belajar siklus I dan siklus II, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Ringkasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diukur	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Observasi Aktivitas Guru	-	79,80	91,66
2	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	-	79,87	92,5
3	Presentase Ketuntasan Tes Tulis	41,66%	63,88%	88,88%
4	Presentase ketuntasan penilaian *Performance*	25%	77,77%	91,66%
5	Presentase ketuntasan penilaian Diskusi Kelompok	-	66,66%	94,44%

B. Pembahasan

Setelah dilakukan oleh peneliti setelah pengumpulan data siklus I dan siklus II. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk diketahui perkembangannya pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan. Penelitian yang telah dilaksanakan dianggap telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* dengan menerapkan strategi pembelajaran *Jigsaw*. Berikut ini merupakan deskripsi hasil lkegiatan penelitian yang telah dianalisis :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan model pembelajaran *jigsaw* yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus I, perolehan nilai aktivitas guru mendapat skor 83 (Skor maksimal 104) dengan perolehan nilai 79,80 dengan kriteria baik, dan telah mencapai indikator kinerja. Sedangkan untuk perolehan hasil aktivitas siswa mendapat skor 46 (skor maksimal 64) dengan perolehan nilai 71,87 dengan kriteria baik dan telah mencapai indikator kinerja.

Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah ≥80 dengan kategori baik sekali. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* menunjukkan hasil yang baik. Pembelajaran pada siklus II memperoleh hasil yang berbeda pada aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II, perolehan hasil observasi aktivitas guru mendapat skor 103 (skor maksimal 112) dengan perolehan nilai 91,96 dengan kriteria baik sekali dan telah mencapai indikator kinerja.

Sedangkan untuk perolehan hasil observasi aktivitas siswa mendapat skor 64 (skor maksimal 72) dengan perolehan nilai 88,88 dengan kriteria baik sekali dan telah mencapai indikator kinerja. Indikator kinerja untuk perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah ≥ 80 dengan kategori baik sekali. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* menunjukkan hasil yang baik sekali.

Dari hasil peningkatan perolehan nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dilihat melalui grafik berikut ini :

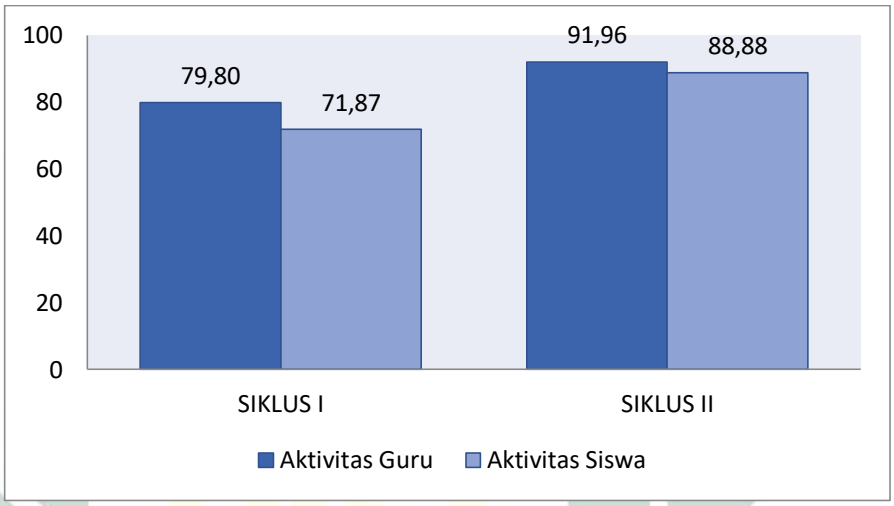

Diagram 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

Peningkatan aktivitas di dalam kelas tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara terhadap guru mata peajaran Al-Quran hadits setelah melaksanakan tindakan. Guru mengatakan bahwa pembelajaran di kelas terlihat bahwa siswa merasa senang dan saling bekerjasama satu sama lain dikarenakan model pembelajaran yang diterapkan membuat siswa yang satu dengan yang lain bisa bekerjasama dengan baik dan hal baru juga untuk siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Al-Quran Hadits yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan dengan lebih menyenangkan, sehingga antusias anak-anak terlihat saat mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 kota surabaya dapat diterapkan pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq.*

2. Peningkatan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas V MIN 1 Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan beberapa perbaikan yang dilakukan pada setiap tahapan siklus yang dilaksanakan. Dapat dikatakan bahwa Model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq*. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan nilai data hasil penelitian berupa tes tulis, unjuk kerja dan diskusi kelompok siswa.

Dalam siklus I dan siklus II peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Jigsaw*. Penerapan model pembelajaran tersebut dapat dikatakan berhasil dikarenakan terdapat peningkatan hasil belajar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diambil berdasarkan nilai siswa pada tes tulis, unjuk kerja dan diskusi kelompok baik pada pra siklus, siklus I maupun siklus II.

Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pra siklus sebelum melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Adapun peningkatan dari ketiga aspek tersebut digambarkan oleh peneliti dalam beberapa tabel mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Perbandingan hasil nilai siswa pada aspek pengetahuan di setiap siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Peningkatan Nilai Tes Tulis[72]

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AZNA	67	80	90	Meningkat
2	AK	76	90	90	Tetap (T)
3	AJF	77	78	87	Meningkat
4	APR	76	78	95	Meningkat
5	AOS	55	77	92	Meningkat
6	AMS	78	84	100	Meningkat
7	ASPA	80	90	98	Meningkat
8	AAS	25	35	83	Meningkat
9	ACN	37	50	55	Meningkat (TT)

[72] Hasil Penilaian Harian Siklus I dan Siklus II Mata Pelajaran Al62-Quran Hadits Kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
10	DSU	80	82	98	Meningkat
11	DAN	48	40	68	Meningkat (TT)
12	FL	70	73	100	Meningkat
13	ITPP	75	85	90	Meningkat
14	IKE	43	40	75	Meningkat
15	KA	53	78,5	87	Meningkat
16	LHM	65	68	92	Meningkat
17	MAR	52	0	100	Meningkat
18	MDAH	70	80	78	Meningkat
19	MSMI	62	73	85	Meningkat
20	MARP	70	81	85	Meningkat
21	MRF	80	78	100	Meningkat
22	MHUA	80	100	100	Meningkat
23	MAF	82	77	85	Meningkat
24	MIS	70	73	70	Menurun
25	MLA M	85	0	95	Meningkat
26	NK	79	78	92	Meningkat
27	RZS	80	78	80	Meningkat
28	RAB	52	75	92	Meningkat
29	RNZ	65	94	92	Meningkat
30	RAS	90	80	95	Meningkat
31	RA	82	89	92	Meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
32	RDNS	60	75	0	Menurun (TT)
33	SA	62	57	90	Meningkat
34	SW	38	45,5	84	Meningkat
35	SRA	0	55	78	Meningkat
36	SHS	70	75	100	Meningkat

Dari tabel Perbandingan hasil nilai siswa pada aspek pengetahuan di setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram presentase ketuntasan tes tulis siswa berikut ini :

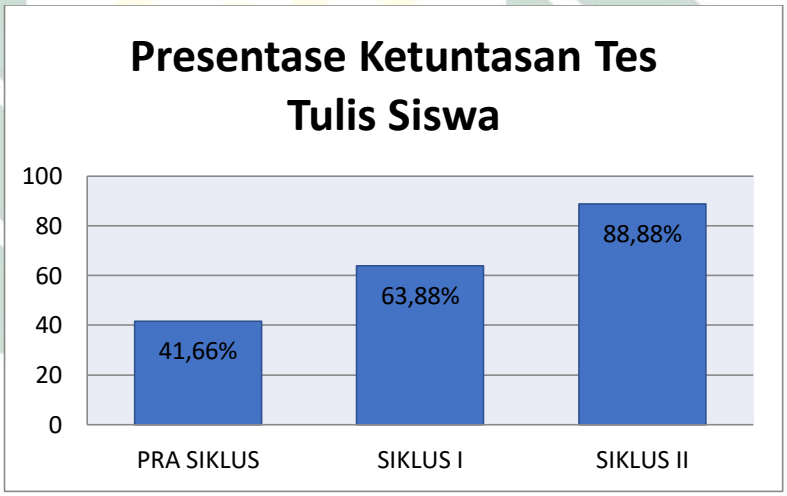

Diagram 4.4

Presentase Ketuntasan Tes Tulis Siswa

Pada tahap pra siklus presentase tes tulis siswa yang bernilai ≥ 76 atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41,66%. Hal ini disebabkan kurangnya variasi gaya belajar yang dilakukan oleh guru yang cenderung mengunakan metode ceramah dan tidak menerapkan metode yang lain.

Pada siklus I presentase tes tulis siswa yang ≥ 75 atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengalami peningkatan menjadi 63,88%. Namun presentase ketuntasan tes tulis tersebut belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Pada siklus II yang menghasilkan peningkatan presentase ketuntasan tes tulis menjadi 88,88%. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan yang menciptakan suasana belajar lebih kondusif dan lebih bermakna bagi siswa.

Selain presentase ketuntasan tes tulis, peneliti juga menggali informasi mengenai hasil belajar siswa yang menjadi salah satu indikator hasil belajar. Data hasil belajar diambil melalui penilaian unjuk kerja siswa.

Hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pra siklus sebelum melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Adapun peningkatan dari penilaian unjuk kerja siswa tersebut digambarkan oleh peneliti dalam beberapa tabel mulai dari pra siklus, siklus I sampai siklus II. Perbandingan hasil nilai siswa pada penilaian unjuk kerja di setiap siklus adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9

Hasil Peningkatan Nilai Unjuk Kerja

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AZNA	50	83,33	83,33	Tetap (T)
2	AK	65	75	83,33	Meningkat
3	AJF	65	75	83,33	Meningkat
4	APR	65	75	91,66	Meningkat
5	AOS	60	91,66	100	Meningkat
6	AMS	70	100	100	Tetap (T)
7	ASPA	80	100	100	Tetap (T)
8	AAS	0	66,66	75	Meningkat
9	ACN	0	58,33	83,33	Meningkat
10	DSU	70	83,33	91,66	Meningkat
11	DAN	50	75	83,33	Meningkat
12	FL	60	91,66	100	Meningkat
13	ITPP	75	100	100	Meningkat
14	IKE	50	83,33	83,33	Meningkat
15	KA	50	91,66	100	Meningkat
16	LHM	62	75	83,33	Meningkat
17	MAR	50	0	83,33	Meningkat
18	MDAH	60	91,66	91,66	Meningkat
19	MSMI	60	91,66	91,66	Meningkat
20	MARP	50	75	91,66	Meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
21	MRF	75	100	100	Tetap (T)
22	MHUA	75	100	100	Tetap (T)
23	MAF	80	83,33	100	Meningkat
24	MIS	60	75	83,33	Meningkat
25	MLA M	0	0	100	Meningkat
26	NK	70	75	83,33	Meningkat
27	RZS	70	66,66	75	Meningkat
28	RAB	0	50	66,66	Meningkat
29	RNZ	62	75	83,33	Meningkat
30	RAS	75	100	100	Meningkat
31	RA	75	83,33	83,33	Meningkat
32	RDNS	60	100	0	Menurun (TT)
33	SA	60	83,33	91,66	Meningkat
34	SW	0	58,33	66,66	Meningkat
35	SRA	0	50	75	Meningkat
36	SHS	65	75	100	Meningkat

Dari tabel Perbandingan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan di setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram presentase ketuntasan penilaian Performance siswa berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

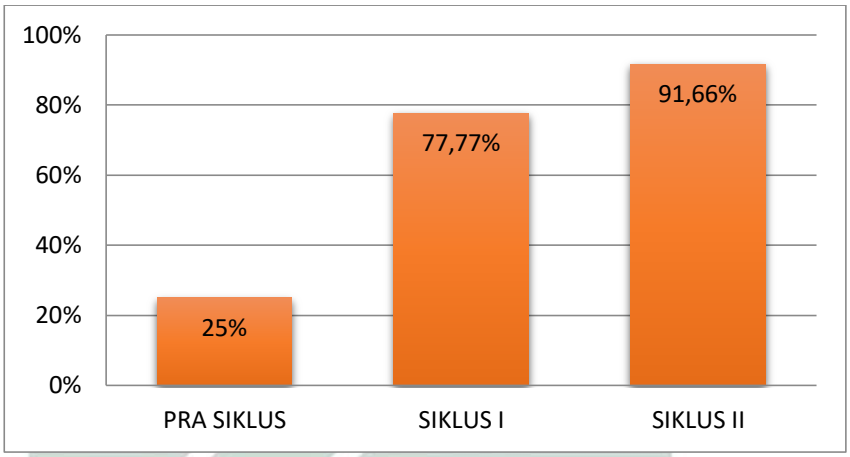

Diagram 4.5
Presentase Ketuntasan Unjuk Kerja Siswa
(Menghafal Surah *Al-'Alaq* Ayat 1-8)

Pada tahap pra siklus presentase ketuntasan Unjuk Kerja siswa yang bernilai ≥ 76 atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar 25%. Hal ini disebabkan siswa membutuhkan waktu yang lama ketika diminta untuk menghafal surat-surat pendek.

Pada siklus I Presentase ketuntasan unjuk kerja siswa yang ≥ 76 atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mengalami peningkatan menjadi 77,77%. Presentase ketuntasan unjuk kerja Siswa tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Akan tetapi peneliti ingin melakukan upaya perbaikan dengan memberikan variasi pada saat menghafal surat-surat pendek. Pada siklus II yang menghasilkan peningkatan presentase ketuntasan unjuk kerja menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

91,66%. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan yang menciptakan suasana menghafal lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Kemudian indikator hasil belajar yang ketiga adalah penilaian sikap. Data hasil belajar diambil melalui penilaian diskusi kelompok siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I. Adapun peningkatan dari penilaian diskusi kelompok siswa tersebut digambarkan oleh peneliti dalam beberapa tabel mulai dari siklus I dan siklus II. Perbandingan hasil nilai siswa pada penilaian unjuk kerja di setiap siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10

Hasil Peningkatan Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	AZNA	75	80	Meningkat
2	AK	85	90	Meningkat
3	AJF	85	85	Meningkat
4	APR	65	75	Meningkat
5	AOS	75	85	Meningkat
6	AMS	90	95	Meningkat
7	ASPA	90	100	Meningkat
8	AAS	75	80	Meningkat
9	ACN	50	65	Meningkat (TT)
10	DSU	75	90	Meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
11	DAN	60	75	Meningkat
12	FL	55	75	Meningkat
13	ITPP	90	90	Meningkat
14	IKE	65	75	Meningkat
15	KA	75	85	Meningkat
16	LHM	75	80	Meningkat
17	MAR	0	90	Meningkat
18	MDAH	80	85	Meningkat
19	MSMI	70	80	Meningkat
20	MARP	75	75	Tetap (T)
21	MRF	75	75	Tetap (T)
22	MHUA	90	95	Meningkat
23	MAF	75	80	Meningkat
24	MIS	75	55	Menurun
25	MLA M	0	80	Meningkat
26	NK	80	90	Meningkat
27	RZS	70	75	Meningkat
28	RAB	75	75	Tetap (T)
29	RNZ	95	95	Meningkat
30	RAS	55	75	Meningkat
31	RA	85	95	Meningkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
32	RDNS	75	0	Menurun
33	SA	60	75	Meningkat
34	SW	60	75	Meningkat
35	SRA	75	80	Meningkat
36	SHS	60	75	Meningkat

Dari tabel Perbandingan hasil nilai siswa pada aspek keterampilan di setiap siklusnya dapat dilihat pada diagram presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok. berikut ini adalah diagram presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok :

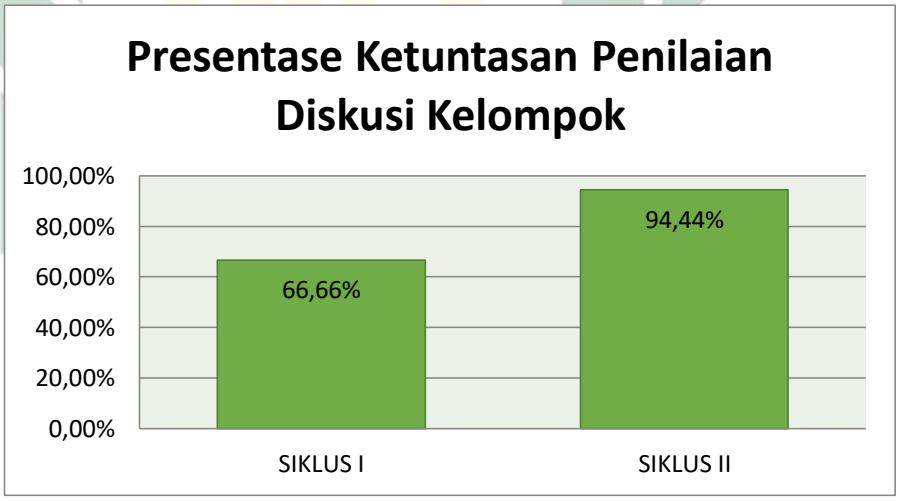

Diagram 4.6

Presentase Ketuntasan Penilaian Diskusi Kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap siklus I presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok yang bernilai ≥ 76 atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah sebesar 66,66%. Hal ini disebabkan siswa belum sepenuhnya memahami pembelajran dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw*. Namun presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga dilakukan upaya perbaikan pada proses diskusi kelompok siswa. Pada siklus II yang menghasilkan peningkatan presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok menjadi 94,44%. Hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

Kemudian peneliti merekap berapa orang siswa yang sudah tuntas dan berapa orang siswa yang belum tuntas. Berikut ini adalah diagram hasil peningkatan hasil belajar siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

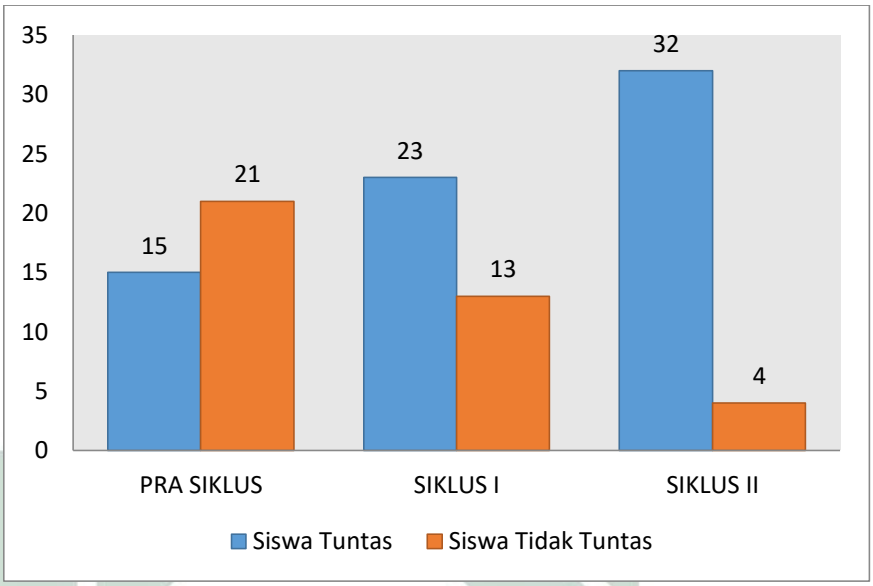

Diagram 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Siswa
(Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas)
Pra Siklus –Siklus I – Siklus II

Dari beberapa diagram yang sudah dipaparkan diatas, dapat terlihat bahwa aktivitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal tersebut dapat ditunjang dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadits setelah melakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Guru mengatakan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* baik sekali untuk diterapkan pada materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq*. Langkah-langkah pmbelajarannya dapat membuat siswa bersemangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di kelas, serta kegiatannya juga menyenangkan dan juga tidak membuat siswa jenuh, serta tidak membuat siswa mengantuk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran Al-Quran Hadits siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi Mari Mengenal Surah *Al-'alaq*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* dengan menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya. Simoulan yang diambil oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari data yang diperoleh berupa observasi aktivitas yang dilaksanakan terhadap guru dan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk akrivitas guru pada siklus I bernilai 79,80 (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,96 (Baik Sekali). Dan untuk aktivitas siswa pada siklus I bernilai 71,87 (Cukup) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 88,88 (Baik Sekali).
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw*, hal ini dapat dibuktikan dengan presentase ketuntasan tes tulis, menghafal dan diskusi kelompok pada siklus I dan siklus II. Peningkatan Presentase ketuntasan tes tulis pada siklus I adalah 63,88% (Cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 88,88% (Sangat Baik). Pada presentase ketuntasan menghafal siswa pada siklus I adalah 77,77% (Baik)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 91,66% (Baik Sekali). Sedangkan presentase ketuntasan penilaian diskusi kelompok siswa pada siklus I adalah 66,66% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 94,44% (Baik Sekali).

B. Saran

berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneraoan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits materi Mari Mengenal Surah *Al-'Alaq* pada siswa kelas V-B MIN 1 Kota Surabaya, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan metode ceramah ketika mengajar dan memberikan tugas kepada siswa, akan tetapi guru juga bisa menggunakan variasi lain dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang menarik agar siswa bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran dan tidak cepat merasa bosan ketika belajar.
2. Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* tidak hanya pada kelas V-B karena model pembelajaran tersebut juga dapat diterapkan pada kelas atas maupun kelas bawah untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Islam*. Bandung : CV Diponegoro.

Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2008. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.

Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Danarjati, Prasetia Dwi, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Daarul ilmi cendikia, (2015, 12 Agustus), Hadist Tentang Kewajiban Menuntut Ilmu, Diakses pada 15 November 2019, dari https://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*.

Elfachmi, Amin Kuneifi. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Erlangga.

Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Helmawati. 2016. *Pendidikan Sebagai Mod.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Isjoni. 2011. *Pembelajaran Kooperatif MENINGKATKAN KECERDASAN KOMUNIKASI ANTAR PESERTA DIDIK*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Kunandar. 2008. *Langkah-langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers.

Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : Rajawali Pers.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keputusan Menteri Agama No. 165 tahun 2014. tentang *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahsa Arab Pada Madrasah*.

Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Agama Islam Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008. Tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*.

Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ruslan H, Bindiab, dkk. 2012. *"* Penerapan model Pembelajaran Kooperative Tipe Jigsaw pada Pokok Bahasan Perubahan Wujud Benda untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SDN 2 Uebono*". Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 1 No. 2.

Rawambaku, Hendrik. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulya.

Salim, Moh. Haitami dan Saymsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : CV Ar-Ruzz.

Suyadi. 2012. *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS*. Yogyakarta : ANDI.

Susanto, Ahmad. 2013. *TEORI BELAJAR & PEMBELAJARAN di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.

Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : GRAHA ILMU.

Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakaraya.

Setiawam, Risky. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research) Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta : Media Kademi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum tingkat Satuan Pendiidkan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Tim MKD Uin Sunan Ampel Surabaya. 2014. *Studi Hadits*. Surabaya : UINSA Press.

Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya. 2014. *Studi Al-Quran*. Surabaya : UINSA Press.

Tim Diyaunnajib. 2015. *Kreatif Belajar Al-Qur'an Hadits untuk MI Kelas V*. Jakarta : Duta.

Tanujaya, Benidiktus dan Jeinne Mumu. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti*. Yogyakarta : Media Akademi.

Thobroni, M. 2018. *BELAJAR & TEORI PEMBELAJARAN DAN PRAKTIK*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Uno, Hamzah B & Satria Koni. 2018. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id